Teori Konspirasi William Cooper

INFO UFO

MAJALAH UFO INDONESIA

Nomor 11 - Tahun I

Batu Ica Peru
Teknologi Siapa?

Dokumen Lacerta Ungkap
Keberadaan Alien di Bumi

Benarkah Alien Reptilian Penghuni Asli Planet Bumi?

Rp 10.000,-

ISSN 1411-9676

INFO-UFO

MAJALAH UFO INDONESIA

ISSN : 1411-9676

Penerbit:
Yayasan INFO-UFO

Pemimpin Redaksi
Nur Agustinus

Staf Redaksi
Leonardus T.
Tri Retno Yuniati
Rosye Kusuma Dewi

Sekretaris Redaksi
Maria Yuthi Anggraheni

Bagian Keuangan
Johana CR.

Koresponden LN
Endang Martina (USA)

Ilustrator
Alfons Hendrata

Bagian Umum
Mochamad Sanusi

Alamat Redaksi
Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175, Indonesia
Telp. (031) 3542570, 3526207
Fax. (031) 3559283

http://www.info-ufo.com
email: redaksi@info-ufo.com

Majalah INFO-UFO menerima sumbangan naskah atau artikel.

Isi majalah INFO-UFO belum tentu sama dengan pandangan Yayasan INFO-UFO.

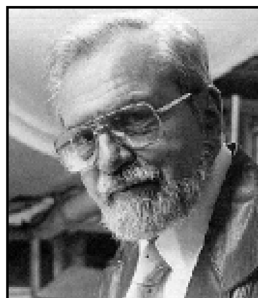
Rekening Bank:
BCA KCP Manukan
No rekening: 6190005231
(a/n: Agustinus Nur Pratidina)

Hotline Pelanggan:
(031) 3557728

Dari Redaksi



Ada cukup banyak jenis alien yang dilaporkan muncul. Bentuk yang paling umum adalah greys, makhluk kecil abu-abu berkepala gundul. Namun ada jenis lain yang sepertinya berada di belakang mereka, yaitu alien jenis reptilian. Greys sendiri sebenarnya merupakan varian dari ras reptilian atau neosaurian yang kecil, sangat banyak dan cerdas. Sementara yang merupakan ‘otak” atau ‘pengendali’ dari ras ular (reptilian) adalah si besar ‘Reptoid’ yang bertindak sebagai tuan besar secara fisik dan oleh karena itu ia berada pada tingkatan yang lebih tinggi dari greys. Greys dilaporkan bersifat sangat predator dan tidak peka terhadap manusia, dan seperti entitas reptilian lainnya, mereka dianggap memakan cairan manusia dengan menggosokkan ramuan protein pada tubuh mereka, yang kemudian terserap ke dalam kulit, dan seperti ular , hasil buangannya dikeluarkan kembali melalui kulit. Greys rata-rata memiliki tinggi sekitar satu meter, dengan warna kulit berkisar antara putih keabuan sampai biru keabuan. Di samping makan protein dan cairan manusia, mereka juga dianggap menyerap ‘energi kehidupan’,’vital essence’ atau ‘energi jiwa’ manusia seperti yang dilakukan oleh reptil lainnya. Itulah sebabnya mengapa manusia-manusia yang terlihat bekerja dengan greys, terlihat seperti orang yang putus asa dan kehilangan harapan. Grey dianggap sangat licik dan walaupun mereka bertindak secara logika, bagi mereka adalah wajar untuk menggunakan bentuk –bentuk muslihat yang sangat ekstrim dalam mencapai tujuannya. Mereka merupakan obyek entitas alien yang berkaitan dengan konspirasi alien. Konspirasi Draconian sepertinya merupakan sebuah virus yang mewabah di jagat raya. Para humanoid dan sauroid menghuni dunia Terran, Subterran, dan luar bumi. siapakah mereka dan bagaimana peran mereka sejak ribuan tahun lalu hingga kini? Dan yang jadi pertanyaan, apakah mereka sahabat manusia? Atau sebaliknya, merupakan ancaman serius bagi kelangsungan eksistensi manusia di masa mendatang? Semoga laporan utama tentang alien jenis Reptilian ini bisa memberi gambaran awal tentang keberadaan mereka.



“When I first got involved in this field, I was particularly skeptical of people who said they had seen UFOs on several occasions and totally incredulous about those who claimed to have been taken aboard one. But I’ve had to change my mind.”
—1972

***Dr. J. Allen Hynek**, pendiri Dewan Astronomy di North Western University dan penasehat ilmiah untuk Project Bluebook dari tahun 1952 sampai 1969.*

SURAT PEMBACA

Kirimkan saran atau komentar Anda ke redaksi INFO-UFO.



Saya tidak menyangka dan baru tahu bahwa di Indonesia sering terjadi penampakan benda terbang tidak dikenal. Dan hal tersebut rupanya tidak disangkal oleh pihak yang berwenang (pribadi atau instansi). Saya harap suatu ketika misteri ini dapat terpecahkan.

Herry Supriyanto
Bandung

Saya bekerja sebagai News Producer di Trans TV. Maka jika ada informasi baru tentang UFO di Indonesia, mohon diberitahu. Siapa tahu bisa buat berita TV.

Satrio Arismunandar
Jakarta

Salut atas Majalahnya yang lain daripada yang lain walaupun saya sudah mengenal majalah sejenis yang diterbitkan di Indonesia. Saya telah tertarik dengan masalah yang sama selama kurang lebih 25 tahun. Saya mempunyai beberapa pertanyaan, adakah yayasan lain yang berkecimpung di bidang yang sama, yaitu Ufologi? Adakah situs-situs yang bisa saya kunjungi lewat dunia maya, yang mengetengahkan masalah UFO ini? Adakah buku-buku yang sudah diterjemahkan oleh Yayasan INFO-UFO ini?

Apep Wahyudin
Bandung

Majalahnya cukup okay, *but not more than just so-so*. Cuma yang saya heran, dari sekian banyak halaman, ternyata cukup banyak juga yang pembahasannya selalu dikait-kaitkan dengan surat ini-itu yang pada dasarnya "*referenced to*" ditarik dari Injil. Sebenarnya ini majalah kerohanian kristen atau apa, ya? Kalau memang bukan, kenapa tidak ditarik pendapat dari agama-agama lain menurut kitab suci masing-masing saja sekalian? Menurut saya sih, yang terbaik memang tidak membahas apa-apa dari segi kitab agama.

SADEYES
sadeyes@mail.com

Saya baru melihat ada majalah INFO-UFO di Gramedia Yogyakarta. Dan kaget karena ada juga majalah UFO yg berbahasa indonesia. Saat itu juga saya langsung membelinya. Tapi sayang nomor edisi yg tertera di majalah tersebut adalah nomor 10, itu berarti saya tertinggal sebanyak 9 edisi...

Mengingat saya sangat menggemari sesuatu yang berbau UFO, Alien, maka saya ingin bertanya apakah saya masih bisa mendapatkan 9 edisi yang pertama? Apakah INFO-UFO menjual buku-buku (terutama yang berbahasa indonesia) mengenai UFO?

Bowo
Yogyakarta

Saya salah seorang peminat UFO dan pengalaman pernah melihat UFO sebanyak 14 kali dalam hidup ini. Saya sangat-sangat berminat untuk mendapatkan majalah UFO anda tetapi saya tinggal di Malaysia. Bagaimana saya dapat membeli? Harap hubungi saya. Saya bersahabat baik dengan En. Ahmad Jamaludin (foxbat@tm.net.my) , Penyelidik UFO terkenal Malaysia. Jika boleh, saya ingin sangat menjadi dealer bagi majalah UFO ini di Malaysia. Harap dapat berikan pandangan. Berkenaan ongkos kiriman, harap dapat nyatakan dan lagi sama ada saya boleh terus transfer melalui bank.

AZAM NOOR
Kedah Darul Aman
Malaysia

Saya pendek aja komentarnya, semoga saja media - *apapun bentuknya* - yang memang concern sama dunia UFO, bisa terus survive, karena media jenis ini sudah sangat layak untuk mengaplikasikan konsep marketing terbaru-mungkin-yaitu marketing based community.

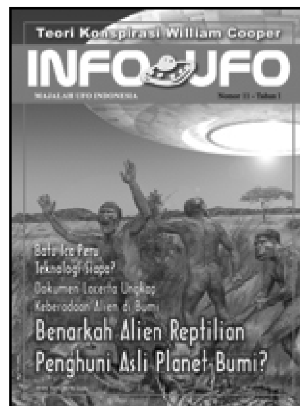
Fan Fan
Bandung

Membaca majalah INFO-UFO, memberikan sesuatu pertanyaan di benak saya, manusia selalu berusaha untuk mencapai tempat terjauh dari bumi, tapi mengapa setiap ada kontak dengan alien selalu saja dirahasiakan oleh pemimpin negara atau militer, baik itu hanya penampakan ataupun secara kontak langsung..apakah itu bukan sesuatu yang tak masuk akal kan? mengapa tidak dibuka secara luas? Apakah itu bukan menunjukkan bahwa pertemuan itu tidak pernah ada?

Sugih Nugroho
Jakarta

daftar isi

Nomor 11 Tahun I



Kedatangan UFO
Di Masa Purbakala

8

Makhluk-makhluk yang menyerupai ular ini tidaklah sendirian, tetapi merupakan bagian dari pengikut makhluk-makhluk super yang dianggap dewa oleh orang-orang jaman dahulu. Kini kita menyebutnya sebagai alien reptilian....



18



Penjelasan Cooper mengenai apa yang ada dalam laporan-laporan ini sangat mirip dengan cerita-cerita yang sekarang diketahui mengenai jatuhnya UFO, mayat alien, kontak dengan alien, dan lain sebagainya...

35

Di daerah pantai yang terpencil di Peru terdapat salah satu koleksi artifak pre-Columbia yang paling luar biasa yang pernah diketahui oleh manusia, berupa kumpulan batu karang purba berpahatkan “gliptolithic” yang dikenal sebagai “Batu-batu Ica”. Koleksi pribadi ini, dimiliki oleh Dr. Javier Cabrera...



UFO di Kanada meningkat 42%

Namun, sejumlah peneliti di sebuah universitas di Winnipeg mengatakan, tak jelas mengapa Kanada memiliki laporan tahunan mengenai survei UFO ini. "Kami pikir, bisa saja kemungkinan sejumlah orang melihat sesuatu yang memang benar, atau mungkin saja banyak orang yang peduli bagaimana atau apakah mereka harus melaporkan benda-benda itu," ujar salah seorang peneliti, Chris Rutkowski.

Rutkowski mengatakan peningkatan ketakutan masyarakat Kanada terjadi setelah peristiwa penyerangan 11 September di AS, hingga meningkatnya laporan menjadi meningkat pada awal tahun.

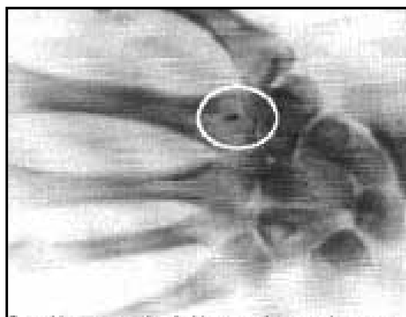
Tigaratus tujuhpuluh empat peninjauan dirilis Selasa, datang dari British Columbia yang menghitung adanya 123 laporan. "Sekitar 15% tak bisa dijelaskan, sisanya memiliki penjelasan atau kami tidak memiliki informasi untuk melakukan evaluasi," ujarnya.

Daftar pengamatan yang tak bisa dijelaskan termasuk sebuah corong api yang menyebabkan terjadinya kawah lebih dari 30 meter di sebuah wilayah Alberta. "Beberapa astronom dan ahli meteor telah diikutsertakan, namun memutuskan kawah itu bukan berasal dari meteorit," ujar Rutkowski. ***(Elvy Yusanti/Satunet.com)***

Tanda Pengenal Microchip

Sejak tahun 1991, sebuah perusahaan elektronik Amerika telah menjual lebih dari delapan juta microchip yang dipasang pada hewan piaraan seperti anjing dan kucing. Tujuannya adalah untuk menemukan hewan piaraan yang hilang dalam waktu secepatnya. Dengan demikian, kalaupun tanda pengenal anjing itu dibuang oleh penculiknya, anjing yang diculik tadi bisa dilacak dengan mudah lewat mikrochip yang dipasang pada tubuhnya.

Voice of America melaporkan bahwa teknologi microchip itu sekarang mulai diterapkan pada manusia yang dipasangkan di bawah kulit, lewat suatu proses yang cepat dan tidak menimbulkan rasa sakit. Alat elektronik yang dipasang itu hanya sebesar butir beras, tapi berisi data lengkap tentang orang yang bersangkutan. Hal ini mengingatkan pada proses implant yang dilakukan oleh alien kepada para korban penculikan. Apakah ini merupakan teknologi yang sama?



Implant terlihat dengan Sinar X

Kalau orang yang dipasangi mikrochip seperti itu terlibat kecelakaan, para dokter atau pejabat rumah sakit bisa dengan cepat mengetahui siapa orang itu, lengkap dengan sejarah kesehatan dan alat-alat yang dipasang atau dicangkokkan pada tubuhnya.

Teknologi microchip ini juga bisa dipakai sebagai alat identifikasi yang tidak bisa dipalsukan bagi para petugas atau pejabat perusahaan, disamping menggunakan tanda pengenal lain seperti kartu elektronik, sidik jari dan pola selaput jala mata. Teknologi itu juga bisa diterapkan untuk memantau kegiatan penjahat yang sedang menjalani tahanan luar.

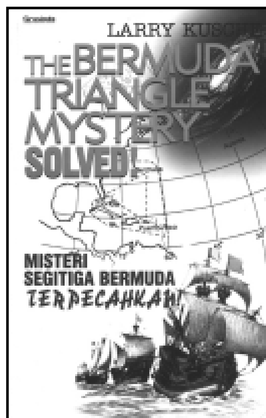
Rusia deteksi air di Mars

Peralatan Rusia dalam wahana Odyssey milik NASA (Badan Penerbangan dan Antariksa Nasional AS) menemukan bukti terdapat es dalam jumlah besar di permukaan planet Mars. Instrumen yang memeriksa tanah planet Mars menemukan es di bagian bawah lahan seluas 10 juta km persegi di kutub selatan planet tersebut, kata Kepala Lembaga Penelitian Antariksa Rusia Igor Mitrofanov, seperti dikutip kantor berita *Ria Novosti*. Air beku juga ditemukan di lereng-lereng Gunung Olympus Mars. Gunung itu berketinggian 26 km dan merupakan gunung tertinggi dalam tata surya yang berpusat pada matahari, kata Mitrofanov menambahkan.

Kawasan itu mestinya menjadi yang pertama yang akan diperiksa untuk menelusuri jejak kehidupan setempat dan menjadi tempat pendaratan pertama bagi para astronot yang akan melakukan penerbangan ke Mars. Penemuan air akan sangat membantu misi mereka, demikian ilmuwan tersebut. Odyssey memasuki orbit planet Mars pada Oktober tahun lalu setelah melakukan perjalanan selama 200 hari dengan menempuh jarak 460 juta km.

Misi yang memakan biaya 300 juta dolar AS itu dianggap sebagai kelanjutan eksplorasi Mars oleh NASA dan merupakan program baru pertama yang diluncurkan sejak kegagalan pendaratan dua penerbangan sejenis di Mars pada tahun 1999. Wahana antariksa itu mengangkut sistem pencitraan emisi panas, spektrometer sinar gamma yang memuat detektor netron berenergi tinggi, dan alat penguji coba lingkungan radiasi Mars. Adanya cadangan air juga memberi kemungkinan adanya kehidupan di planet Mars. *(Charles M Siahaan/Satunet.com)*

THE BERMUDA TRIANGLE MYSTERY SOLVED !



Pengarang: Larry Kusche
Penerbit: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia Jakarta, 2002.
Halaman: 343

Buku ini mengulas beberapa kejadian- kejadian yang pernah terjadi di segitiga bermuda, yang menyebabkan beberapa pesawat dan kapal yang melintas daerah itu hilang begitu saja. Kejadian inilah yang sempat membuat penasaran banyak orang dan menyita waktu mereka untuk melakukan beberapa penyelidikan di daerah tersebut. Dan sekarang, Larry Kusche, penulis buku ini mencoba untuk memecahkan semua misteri yang selama ini masih menjadi tanda tanya bagi semua orang. Dalam buku ini juga diceritakan secara detail satu- persatu hal- hal aneh yang menimpa pesawat-pesawat maupun kapal yang hilang itu. Sampai pada upaya apa saja yang dilakukan untuk menemukannya.

Beberapa rangkaian cerita misterius selalu membayangi segitiga bermuda dan salah satu hal yang paling membingungkan banyak orang yaitu kegagalan selalu dialami para tim pencari untuk menemukan korban orang-orang yang hilang tersebut. Kebanyakan kecelakaan yang terjadi karena gangguan- gangguan elektromagnetis dan gangguan tertentu yang merusak kompas juga meredam radio. Agar tidak terjadi kecelakaan lalu lintas lagi kemudian kawasan segitiga bermuda ditutup.

Tetapi sebetulnya tidak hanya di wilayah segitiga bermuda saja terjadi kasus kapal maupun pesawat hilang, ada suatu daerah di sebelah selatan Jepang yang menurut orang-orang di sana juga sangat berbahaya. Nama daerah berbahaya itu laut iblis. Tapi tampaknya laut iblis, dikenal sebagai imbangan segitiga bermuda,. Dari pengetahuan segitiga bermuda dan laut iblis itulah dapat disimpulakan bahwa hilangnya kapal atau pesawat itu diduga kuat hanya dikarenakan bahaya-bahaya laut biasa. Dan salah satu hal yang logis adalah adanya variasi magnetis. Penulis mencoba menyampaikan keyakinannya bahwa legenda segitiga bermuda adalah misteri buatan yang dipanjang-lebarkan dan dilestarikan dengan sengaja. Hanya saja, nampaknya ada beberapa kasus yang benar-benar tidak dapat dijelaskan. Tidak semua kasus diulas tuntas di buku ini. Bagi para peneliti yang skeptis, buku ini bisa memberi masukan yang cukup berarti.

CD ROM

Sebuah CD ROM berjudul **The Hidden Truth** dikeluarkan oleh **SAdENESS Software** (UK) dan diedarkan melalui **V J Enterprises.** CD ini merupakan kompilasi informasi tentang topik UFO yang disajikan dalam format HTML multimedia, menampilkan suara, clip video, gambar dan berbagai teks yang menarik. Meliputi berbagai topik, mulai dari UFO sampai ke masalah konspirasi dan juga masalah sains fiksi.

Dalam CD ini Anda juga bisa memperoleh informasi dari situs Sci-Fi Prodigy Page, DragonBane's UFO web site, Malta UFO Research Home Page, UFOClopedia, Close Encounters of the WWW Kind, The Anomalist - Internet Magazine, The Australian UFO Sightings Page dan lain sebagainya. Anda juga bisa mengikuti berbagai perkembangan teori mengenai dokumen MJ12, foto-foto UFO dari pihak militer yang dianggap otentik.

Sayangnya, CD ini belum beredar di Indonesia sehingga untuk memperolehnya harus memesan langsung ke **V J Enterprises dengan harga** $39.95.



VJ Enterprises
Attn: Joshua "Illinois" Shapiro
9737 Fox Glen Dr. #1K, Niles, IL 60714
TEL : (847) 824-1822, FAX: (413) 604-9059
rjoshua@sprintmail.com

REPTILIAN

Benarkah Mereka Yang Berada di Balik Fenomena UFO Selama ini di Bumi?

Sepanjang manusia membuat catatan mengenai keberadaannya, selalu saja ada legenda mengenai makhluk ular besar atau naga. Mitos-mitos ini mengisahkan mengenai suatu bangsa misterius yang terdiri dari makhluk-makhluk reptilia manusia super yang turun dari langit untuk berperan serta dalam penciptakan umat manusia dan untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, memberikan pengetahuan yang terlarang, memberlakukan strata sosial, berkembang biak dengan kita, dan mengawasi perkembangan kita.

Makhluk-makhluk yang menyerupai ular ini tidaklah sendirian, tetapi merupakan bagian dari pengikut makhluk-makhluk super yang dianggap dewa oleh orang-orang jaman dahulu. Tetapi, dalam kebudayaan-kebudayaan yang tersebar luas dan berbeda-beda seperti kebudayaan Sumeria, Babilonia, India, Cina, Jepang, Mexico, dan Amerika Tengah, dewa-dewa reptilia dipuja sekaligus ditakuti. Sampai dengan hari ini, naga dan ular menandakan keturunan dewa dan kerajaan di banyak negara Asia, sementara di Barat, ular melambangkan kebijaksanaan dan pengetahuan. Lambang dua ekor ular yang melingkar membelit sebuah tongkat (yang sebenarnya melambangkan pohon pengetahuan dalam mitos kuno), sekarang digunakan oleh berbagai asosiasi di bidang kedokteran atau pengobatan sebagai logonya.

Yang menarik, cerita-cerita mengenai makhuk reptilia yang melakukan pengendalian pikiran kepada manusia tertangkap sewaktu melakukan prosedur medis kepada mereka telah muncul dari peneliti yang dilakukan oleh beberapa penyelidik UFO yang terkenal, seperti Budd Hopkins, John Carpenter, Linda Moulton Howe, Yvonne Smith, dan lain-lain. Cerita-cerita ini, dikisahkan



Alien jenis reptilian, bersayap, ganas yang disebut sebagai Draco.

kebanyakan oleh orang-orang Amerika, yang kredibilitasnya dapat diandalkan, telah muncul satu persatu secara terpisah dari tempat-tempat yang berbeda di negara tersebut, tetapi belum mendapatkan banyak perhatian dari publik.

Mereka menceritakan pertemuan manusia dengan makhluk-makhluk yang jelas memiliki ciri-ciri reptilia: tangan seperti cakar yang berselaput, mata emas yang besar dengan pupil vertikal, dan kulit coklat kehijau-hijauan yang bersisik. Cerita-cerita seperti itu telah berputar di sekitar komunitas penelitian UFO selama bertahun-tahun, tetapi hanya sedikit ahli yang mengetahui bagaimana menginterpretasi kisah-kisah tersebut.

Begitu tidak dapat dipercayanya dan begitu menakutkannya mereka sehingga banyak peneliti, di masa lalu, yang menyimpannya begitu saja dalam pikiran mereka untuk referensi di masa yang akan datang daripada mengambil resiko untuk terlihat bodoh atau ditertawakan. Sedikit demi sedikit, dengan konferensi mengenai UFO di seluruh penjuru negeri, korban penculikan dan peneliti mengetahui pengalaman serupa masing-masing dengan makhluk-makhluk reptilia, dan perlahan-lahan kisah-kisah tersebut tersebar luas.

Hari ini, para peneliti setuju bahwa ada beberapa jenis makhluk yang terlibat dalam skenario penculikan alien, termasuk makhluk Grey yang sudah tidak asing lagi; makhluk tinggi berambut pirang yang menyerupai manusia (Nordic); bangsa reptilia (Anunnaki); dan hibrida (setengah manusia dan setengah alien).

Sebagai tambahan, nampaknya ada perbedaan dalam makhluk-makhluk ini yang menandakan adanya kawin silang dan percampuran dengan tingkat yang cukup tinggi. Tidak dimengerti dengan jelas bagaimana setiap jenis berinteraksi dengan jenis-jenis lainnya, meskipun mereka sering dilaporkan terlihat bersama-sama.

Menurut David Icke, Bangsa reptilia dan makhluk-makhluk pemanipulasi lainnya tepat berada di luar batas frekuensi indera tubuh kita. Bentuk fisik mereka sendiri telah rusak dan mereka tidak dapat lagi bereproduksi. Oleh karena itu mereka berusaha untuk memasuki bentuk manusia dan



Alien Reptilian atau Reptoid.

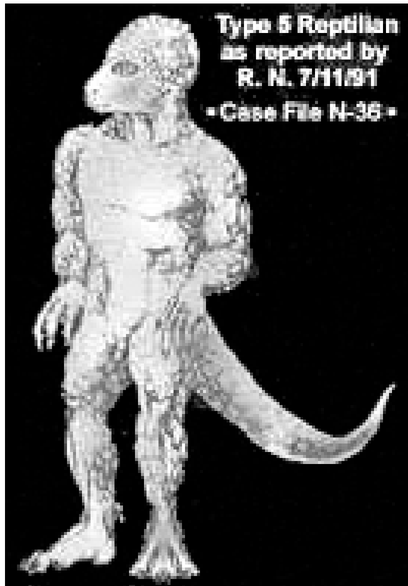
menggunakannya sedemikian rupa untuk eksis dan mengendalikan dimensi ini. Mereka memilih Bumi untuk infiltrasi ini karena bumilah yang paling mirip dalam getaran dari mana mereka berasal. Bangsa reptilia ini bergantung pada “dunia” fisik yang dalam dan sensasi yang ditawarkannya dan mereka tidak memiliki keinginan untuk berkembang lebih tinggi lagi. Tujuan mereka dalam periode ini adalah untuk menghentikan Bumi dan mewujudkan kemanusiaan untuk melakukan pergeseran dari penjara fisik yang padat ke dalam surga multi dimensi.

Namun berdasarkan sebuah dokumen yang disebut Lacerta, diungkapkan bahwa alien reptilian adalah penghuni bumi yang asli dan mereka tinggal di planet ini sejak jutaan yang lalu sebelum bangsa manusia ada. Mengenai hal ini akan dibahas khusus dalam Dokumen Lacerta.

Temuan MUFON

John Carpenter, direktor penelitian alien abduction dari Mutual UFO Network (MUFON), sejak akhir 1980an, ia telah meneliti

Hasil penelitian menunjukkan bahwa DNA **Manusia Neanderthal** ternyata berbeda dengan manusia. Ini menunjukkan bahwa manusia neanderthal bukan nenek moyang manusia. Apakah manusia Neanderthal sebenarnya adalah reptilian humanoid? Apakah kita kurang tepat dalam merekonstruksi bentuk mereka, terlebih kondisi kulit yang tidak kita ketahui? Misalnya, apakah kulit mereka berbulu atau bersisik? Neanderthal membangun pemukiman di gua-gua, yang barangkali karena iklim yang makin dingin (zaman es) dan kemudian berkembang di lorong-lorong bawah tanah (sub-terran). Apakah mereka nenek moyang reptilian?

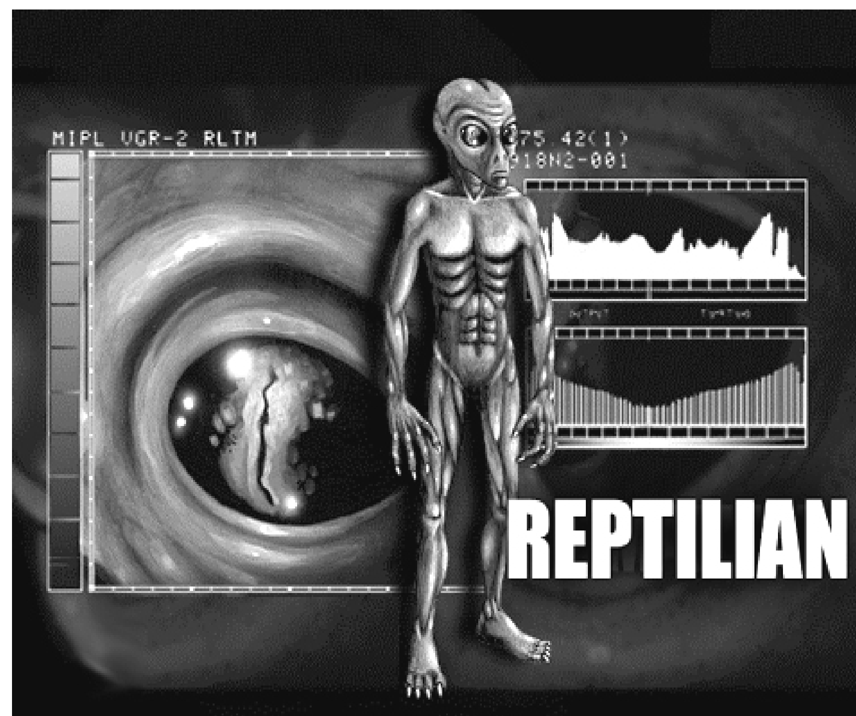


lebih dari 100 orang korban penculikan dan mengumpulkan informasi dari ratusan korban penculikan lainnya. Sebagai tambahan, ia berhubungan dengan para peneliti lain di bidang yang sama. Ia telah terlibat dalam 10 kasus di mana orang-orang yang mengalaminya telah mendeskripsikan makhluk-makhluk reptilia, dan ia mengenal para peneliti di bagian lain negeri tersebut dengan kasus-kasus yang serupa. Para korban penculikan seringkali mengalami luka seperti bekas cakaran dan memar-memar di tubuh mereka setelah penculikan mereka.

Carpenter menyimpulkan apa yang ia ketahui mengenai makhluk-makhluk ini dalam kolom regulernya, "Catatan Penculikan", Jurnal UFO MUFON, edisi April 1993: "Biasanya, para makhluk reptilia ini dilaporkan bertinggi badan sekitar enam sampai tujuh kaki, berdiri tegak, dengan sisik-sisik seperti kadal, berwarna coklat kehijau-hijauan, dengan tangan seperti cakar berjari empat yang berselaput. … Wajah mereka dikatakan merupakan campuran antara manusia dan ular, dengan sebuah kerutan di tengah turun dari atas kepala sampai ke hidung. Menambah pada penampilan mereka yang seperti ular adalah mata mereka dengan pupil yang vertikal dan iris warna emas." Mungkin yang paling menakutkan dan yang merupakan bagian yang paling mengundang kontroversi dari kisah-kisah ini adalah pengakuan-pengakuan bahwa para makhluk tersebut kadang-kadang dilaporkan melakukan hubungan seksual dengan korban penculikan.

Tidak perduli apakah makhluk-makhluk yang dilaporkan oleh korban penculikan adalah Grey, blondes (nordic), reptilia, atau jenis lainnya, fenomena skenario penculikan cukup konsisten dalam ribuan kasus yang telah diteliti sejauh ini. Sebagai tambahan selain dilakukannya berbagai prosedur medis kepada mereka, para korban penculikan juga melaporkan telah menerima informasi dalam bentuk lambang atau gambar, yang artinya seringkali tidak jelas, tetapi sebagian besar di antaranya berhubungan dengan malapetaka-malapetaka Bumi di masa yang akan datang. Makhluk-makhluk tersebut kadang-kadang menyebut diri mereka sendiri sebagai "Pengawas", "Penjaga", atau "Pelindung Umat Manusia" dan semua makhluk hidup di Bumi; dan mereka mengatakan bahwa mereka sedang bersiap-siap untuk waktu yang tidak lama lagi akan tiba pada waktu perubahan global akan sangat mempengaruhi kehidupan di planet kita. Dalam beberapa kasus, mereka telah menunjukkan bahwa mereka berasal dari berbagai bagian dari Alam Semesta, termasuk Galaksi-galaksi lain, atau dari "sebuah tempat yang sangat jauh."

Satu hal yang pasti merupakan hal yang paling mengkhawatirkan dari prosedur-prosedur yang dilaporkan, baik pria maupun wanita korban-korban penculikan, tetapi lebih sering wanita, melaporkan diperlihatkan ruang-ruang pamer yang dipenuhi dengan ratusan tabung-tabung kaca di mana janin-janin hibrida dipelihara, lebih seperti taman hidroponik. Dalam banyak kasus, orang-orang yang mengalami diperlihatkan ruang perawatan bayi-bayi hibrida atau



Reptilian, salah satu ras alien yang dianggap berbahaya.

ruang-ruang yang penuh dengan anak-anak hibrida dengan umur bervariasi. Seringkali makhluk-makhluk tersebut membawa seorang bayi atau seorang anak kepada wanita-wanita tersebut untuk digendong dan disayangi, dan mereka diberi tahu bahwa anak tersebut adalah anak mereka.

Nenek Moyang Reptilia Kita

Meskipun terdengarnya konyol dan menjijikkan, secara umum telah diterima oleh ilmu pengetahuan modern bahwa nenek moyang manusia mungkin adalah reptilia. Menurut penjelasan teori evolusi mengenai asal mula spesies manusia, mamalia berevolusi dari reptilia dan mendapatkan penguasaan atas Bumi hanya setelah suatu bencana besar yang masih diperdebatkan yang memusnahkan dinosaurus. Menurut teori hanya pada saat itulah mamalia mampu berkembang biak dan pada akhirnya berevolusi menjadi makhluk yang cerdas. Terlepas dari benar atau tidaknya teori ini, namun diakui bahwa di masa lalu, hidup makhluk reptilia yang disebut sebagai dinosaurus selama ratusan juta tahun. Yang jadi pertanyaan, tidakkah ada di antara mereka yang telah berkembang menjadi makhluk cerdas?

Agak menakjubkan bahwa kisah bangsa Sumeria kuno berhubungan begitu erat dengan pandangan teori evolusi. Dalam kedua kasus ini, manusia dikatakan mempunyai hubungan dengan bangsa reptilia yang superior, dalam kedua kasus, sebuah perubahan alam besar yang terjadi tiba-tiba memusnahkan spesies yang sebelumnya. (Dalam manuskrip lain diceritakan adanya suatu bangsa hibrida raksasa yang dikenal sebagai Nephilim yang ingin dimusnahkan oleh dewa.) Akhirnya, dalam kedua cerita tersebut, yang bertahan dari bencana tersebut mulai kembali dari awal, dan pada akhirnya berevolusi menjadi manusia.

Dalam bukunya, Dragons of Eden, ahli kosmologi yang ternama Dr. Carl Sagan berspekulasi mengenai asal mula reptilia manusia dan mengenai lompatan misterius dalam evolusi otak yang dapat ditemukan dalam catatan fosil. Ia mengatakan bahwa apabila manusia telah berevolusi secara alami dari reptilia, seperti yang dikatakan para pengikut Darwin, akan memakan waktu 200 juta tahun bagi mamalia untuk berevolusi untuk pertama kalinya, dan kemudian lima sampai sepuluh juta tahun lagi bagi manusia untuk berevolusi. Tetapi ia mengatakan, dengan kebingungan yang amat sangat, bahwa catatan fosil sama sekali tidak memberikan kesimpulan ini.

Sebenarnya, evolusi mamalia, dan manusia pada khususnya, terjadi dengan sangat cepat, "dalam sebuah evolusi besar pada otak yang terjadi dengan tiba-tiba". Bukti untuk hal ini sebenarnya jelas yaitu perkakas dari batu tidak muncul



Makhluk setan yang digambarkan sebagai ular naga bersayap.



Kisah Adam dan Hawa yang digoda oleh makhluk cerdas jenis ular.

secara perlahan-lahan, tetapi "mereka muncul tiba-tiba dan sekaligus banyak sekali". Dengan rasa kecewa, Sagan menyimpulkan bahwa "tidak ada cara untuk menjelaskan hal ini kecuali Australopithecines memiliki institusi pendidikan", untuk mengajarkan pembuatan perkakas. Tentu saja, ada penjelasan lain, tetapi tidak ada satupun ilmuwan konvensional yang berani mempertimbangkan-nya. Alternatif tersebut adalah dengan mengakui bahwa Tuhan atau makhluk-makhluk seperti dewa terlibat dalam hal mempercepat proses evolusi manusia.





Carl Sagan

Pada bagian otak manusia terletak sisa masa lalu reptilia kita.

Bagian Otak Reptilia

Carl Sagan juga dipusingkan oleh kemiripan antara otak reptilia dengan otak manusia. Ia menunjukkan bahwa dalam bagian terpenting pada otak manusia terletak sisa-sisa masa lalu reptilia kita. Bagian otak ini, dikenal sebagai R-kompleks (reptilia kompleks), disebut-sebut sebagai bagian dari pikiran yang melakukan fungsi-fungsi dinosaurus – perilaku agresif, penguasaan daerah, ritual, dan penetapan hierarki sosial. Lapisan tengah disebut sistem limbic dan diperkirakan yang menghasilkan rasa kasih sayang, benci, simpati, dan karakteristik-karakteristik sentimental yang dipercaya merupakan ciri khas mamalia. Bagian terbesar dari otak manusia, lapisan neo-korteks atau lapisan luar, dipercaya adalah pusat logika dan pertimbangan serta merupakan "tempat di mana kita mengetahui perbedaan antara yang baik dan yang jahat."

Sekali lagi, nampaknya ilmu pengetahuan setuju dengan mitos-mitos kuno mengenai penciptaan, karena adalah pengetahuan mengenai yang baik dan yang jahatlah (diberikan kepada mereka oleh seekor ular) yang menyebabkan perempuan dan laki-laki pertama jatuh dari kemuliaan dengan pencipta mereka. Apabila pencipta manusia adalah reptilia, maka mungkin saja bahwa dengan menjadi mamalia – dan mengembangkan neo-korteks – kemanusiaan menjadi lebih sedikit sifat reptilianya, dengan demikian jatuh dari kemuliaan.

Dokumen-dokumen kuno lainnya mengemukakan kesimpulan yang mengkhawatirkan ini. Di tahun 1945, di sebuah kota kecil di Mesir, sebuah guci tanah liat ditemukan berisi gulungan kertas kuno yang mirip dengan Gulungan Kertas Laut Mati. Gulungan kertas

ini dikenal sebagai Dokumen Nag Hammadi, dinamakan mengikuti nama kota di mana gulungan kertas tersebut ditemukan. Tulisan tersebut menceritakan kisah penciptaan manusia sebagai berikut: Tubuh Adam dan Hawa ditutupi dengan kulit yang keras seperti tanduk yang seterang siang hari, seperti pakaian yang berpijar-pijar. Dengan demikian, sepertinya, mereka tidak memerlukan pakaian. Lebih jauh lagi, tulisan-tulisan ini menceritakan kisah pohon pengetahuan yang jauh berbeda daripada yang dikisahkan dalam Kitab Kejadian: “Ia mengambil beberapa buah dan memakannya, dan ia juga memberikannya kepada suaminya. … Kemudian pikiran mereka terbuka. Karena pada waktu mereka memakannya, cahaya pengetahuan bersinar bagi mereka. Pada waktu mereka melihat pencipta mereka, mereka membenci diri mereka sendiri karena mereka berbentuk binatang. Mereka sangat mengerti.”

Dalam manuskrip Yahudi kuno lainnya, yang dikenal sebagai Haggadah, dikatakan dengan jelas bahwa ular tersebut bukanlah sekadar seekor ular: “Di antara binatang-binatang, ular tersebut sangat penting. Di antara mereka semua, ialah yang memiliki kualitas yang paling baik, dalam beberapa hal ia menyerupai manusia. Seperti manusia, ia berdiri tegak dengan kedua kakinya, dan dalam hal tinggi badan, ia sama tinggi dengan unta. ... Berkat mentalnya yang superior menyebabkannya menjadi seorang yang tidak beragama. Hal tersebut nampaknya menjelaskan rasa iri hatinya terhadap manusia, terutama kunjungan-kunjungan perkawinannya. … Sebagai hukumannya karena mencobai Hawa, Tuhan berkata, ‘Aku menciptakan kau sebagai raja binatang-binatang … tetapi kau tidak merasa puas. … Aku dulu menciptakan kau dengan tubuh yang tegak … oleh karena itu, kau akan berjalan dengan perutnya.’”

Petunjuk-petunjuk yang menggoda yang berasal dari masa lalu yang gelap ini nampaknya paling tidak memberikan dukungan bagi pemikiran bahwa para penghuni UFO hari ini, baik reptilia atau bukan, benar-benar adalah apa yang mereka katakan – para pelindung Umat Manusia di jaman dahulu. Apabila hal itu benar demikian, maka teori bahwa UFO dipiloti oleh alien yang berasal dari planet-planet lain harus dievaluasi ulang secara cermat. Tetapi, apapun jawabannya, jelas bahwa para peneliti UFO telah disibukkan untuk menangani misteri yang panjang dan berbelit-belit ini.

DUA ANAK BERKULIT HIJAU : APAKAH MEREKA ANAK REPTILIAN ?

Dua orang anak muncul dari sebuah gua dekat Banjos, Spanyol, di bulan Agustus 1887. Kulit mereka berwarna hijau, dan pakaian mereka terbuat dari material yang tidak dikenal. Mereka tidak dapat berbicara bahasa spanyol, dan mata mereka tampak seperti orang timur.

Mula-mula mereka tidak mau makan, dan anak laki-laki itu meninggal, tetapi anak perempuan bertahan hidup dan belajar bahasa Spanyol cukup banyak untuk menjelaskan bahwa mereka datang dari negara yang tidak mempunyai matahari, suatu hari angin berpusar meniup dirinya dan temannya dan menjatuhkan mereka dalam gua. Dapat dipahami, keterangan ini sedikit menghilangkan keajaiban di seputar dirinya. Dia meninggal di tahun 1892, asal-usulnya masih tidak diketahui. (Colin Wilson, Enigmas and Mysteries, hal.131)

Apakah kasus ini merupakan suatu petunjuk mengenai keberadaan makhluk asing (alien) yang hidup di bawah lapisan permukaan bumi (subterran) yang berhubungan dengan makhluk berkulit hijau? Apakah cerita siluman ular dan buaya berkaitan dengan alien jenis ini?

DOKUMEN LACERTA

Benarkah Alien Reptilian Adalah Penghuni Bumi Sebelum Generasi Homo Sapiens Ada?

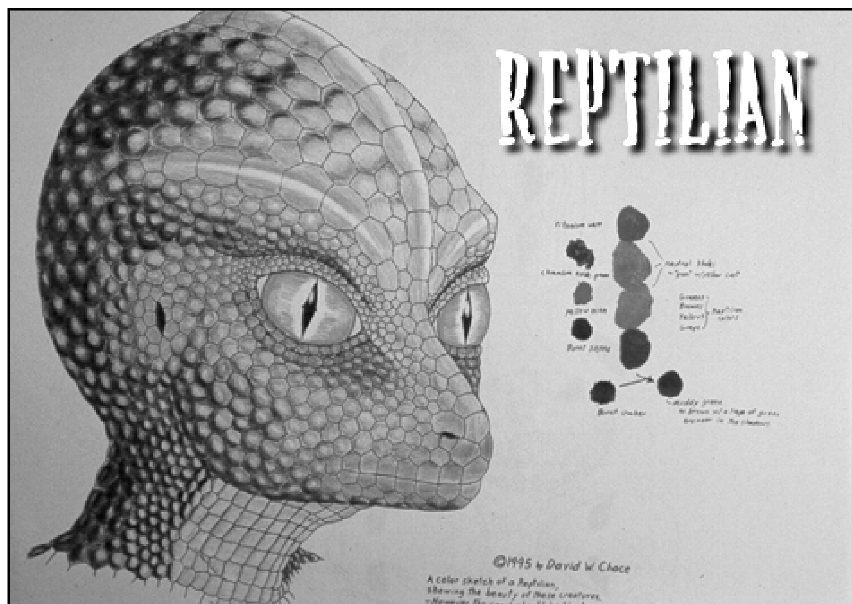
Ada sebuah dokumen berisi wawancara dengan spesies aneh jenis reptilia yang dibuat dari seseorang yang bernama Mr. Ole K. dari Swedia (nama dari film MiB?). Mr. K. dianggap sebagai penulis dokumen tersebut, yang merupakan – seperti yang ia katakan – bentuk singkat dari sebuah transkrip sepanjang 49 halaman dengan lama wawancara sekitar 3 jam.

Gagasan mengenai spesies reptilia (dan makhluk-makhluk lainnya) yang tinggal di bawah bumi di dalam gua-gua yang besar bukanlah sesuatu yang baru dalam komunitas UFO dan penganut yang amat sangat "kuat" seringkali mengaku telah melihat "reptil" semacam itu atau berhubungan dengan mereka (atau bahkan mengenal seseorang yang dibunuh oleh reptil). Kadang-kadang, reptil juga muncul dalam kisah-kisah penculikan dan nampaknya mereka bekerja sama dengan spesies "grey" di sana (ini diungkapkan dalam tulisan tersebut, pada waktu "Lacerta" menjawab bahwa jenisnya bekerja sama dengan spesies alien).

Berikut ini adalah sebagian dari transkrip wawancara yang telah dilakukan dengan alien reptilia perempuan pada tanggal 16 Desember 1999. Makhluk perempuan ini sudah dalam kontak dengan seorang yang namanya diberikan hanya dalam singkatan E.F. dalam dokumen tersebut. Mari kita simak beberapa informasi yang disampaikan:

Tanya: Pertama-tama, siapakah dan apakah Anda? Apakah Anda adalah spesies dari luar planet bumi atau dapatkah asal mula Anda ditemukan di planet ini?

Jawab: Seperti yang dapat Anda lihat dengan mata kepala sendiri, saya bukan manusia seperti Anda dan jujur saya bukan mamalia yang sebenarnya (dengan mengesampingkan bentuk tubuh saya yang sebagian mirip dengan mamalia, yang merupakan akibat dari evolusi). Saya adalah makhluk reptil perempuan, termasuk pada ras reptilia yang sangat-sangat tua. Kami adalah penghuni bumi yang asli dan kami tinggal di planet itu sejak jutaan yang lalu. Banyak suku-suku bangsa kuno yang mengetahui keberadaan kami dan memuja kami sebagai dewa, sebagai contoh orang-orang Mesir dan Inka dan banyak suku-suku bangsa kuno lainnya. Apabila Anda bertanya kepada saya, apakah saya adalah makhluk dari luar planet bumi, saya harus menjawab bukan. Kami adalah penduduk asli bumi. Kami pernah memiliki dan sekarang memiliki sejumlah koloni dalam sistem tata surya, tetapi kami berasal dari planet ini. Sebenarnya ini adalah planet kami dan bukan milik kalian – tidak pernah milik

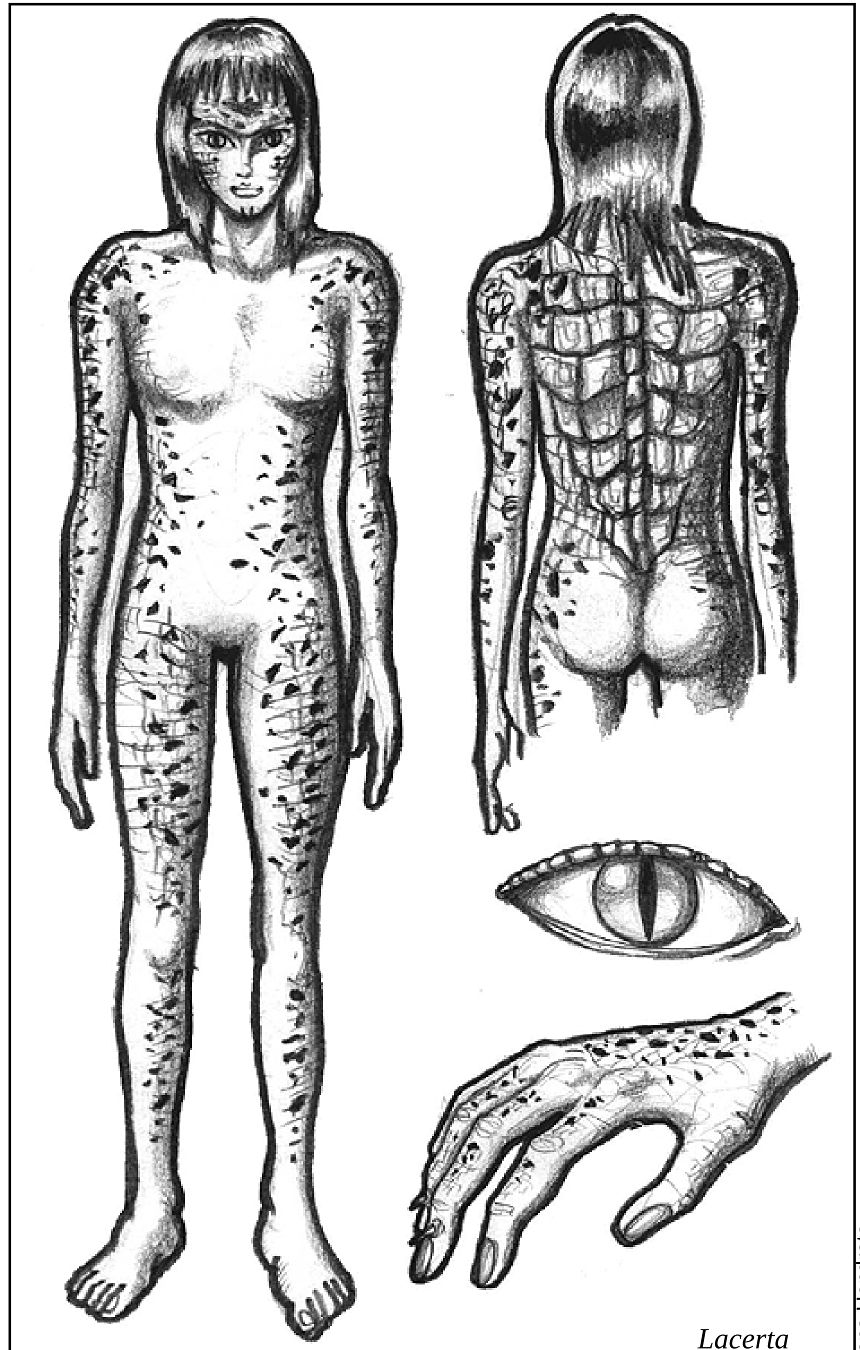


Salah satu jenis alien yang sering dilaporkan: Reptilian.

kalian.

Tanya: Dapatkah Anda menggambarkan secara detil diri Anda?

Tanya: Kulit saya terutama berwarna hijau-coklat keabu-abuan – lebih ke hijau pucat – dan kami memiliki pola titik-titik coklat yang tidak beraturan (setiap titik berukuran 1-2 cm) pada kulit kami dan wajah kami (pola tersebut berbeda untuk kedua jenis kelamin tetapi perempuan punya lebih banyak, terutama di tubuh bagian bawah dan di wajah). Anda dapat melihat dalam kasus saya di mana ada dua garis di atas alis melintasi dahi saya, di pipi saya dan di dagu saya. Mata saya sedikit lebih besar daripada mata manusia (karena alasan inilah, kami dapat melihat dengan lebih jelas dalam kegelapan) dan biasanya didominasi oleh pupil hitam yang besar, yang dikelilingi oleh iris hijau-terang yang kecil (laki-laki memiliki iris berwarna hijau gelap). Pupil tersebut terbuka dan bisa berubah besarnya dari sebuah garis hitam yang kecil sampai lebar berbentuk lonjong seperti telur, karena retina kami sangat peka terhadap cahaya dan pupil harus mengimbanginya. Kami memiliki telinga bulat di luar tubuh tetapi telinga kami lebih kecil dan tidak selengkung telinga kalian, tetapi kami bisa mendengar dengan lebih baik karena telinga kami lebih peka terhadap suara (kami juga bisa mendengar suara dalam kisaran yang lebih besar). Ada otot atau "tutup" di atas telinga yang dapat sama sekali menutup telinga (misalnya di bawah air). Hidung kami lebih lancip dan ada bentuk V melengkung di antara lubang hidung, yang membuat nenek moyang kami mampu "melihat" suhu udara. Kami telah kehilangan sebagian besar dari kemampuan ini, tetapi kami masih bisa merasakan suhu udara jauh lebih baik dengan



Lacerta

Alfons Hendrata

"organ" ini. Bibir kami berbentuk seperti bibir kalian (bibir perempuan sedikit lebih besar daripada bibir laki-laki) tetapi berwarna coklat pucat dan gigi kami berwarna sangat putih dan kuat dan sedikit lebih panjang dan lebih tajam daripada gigi mamalia kalian yang empuk. Kami memiliki warna rambut yang berbeda seperti kalian (tetapi ada kebiasaan untuk mewarnai rambut pada usia yang berbeda) dan warna asli adalah – seperti rambut saya – coklat kehijau-hijauan. Rambut kami lebih tebal dan lebih kuat daripada rambut kalian dan tumbuh sangat perlahan. Sebagai tambahan, kepala adalah satu-satunya bagian tubuh kami yang memiliki rambut.

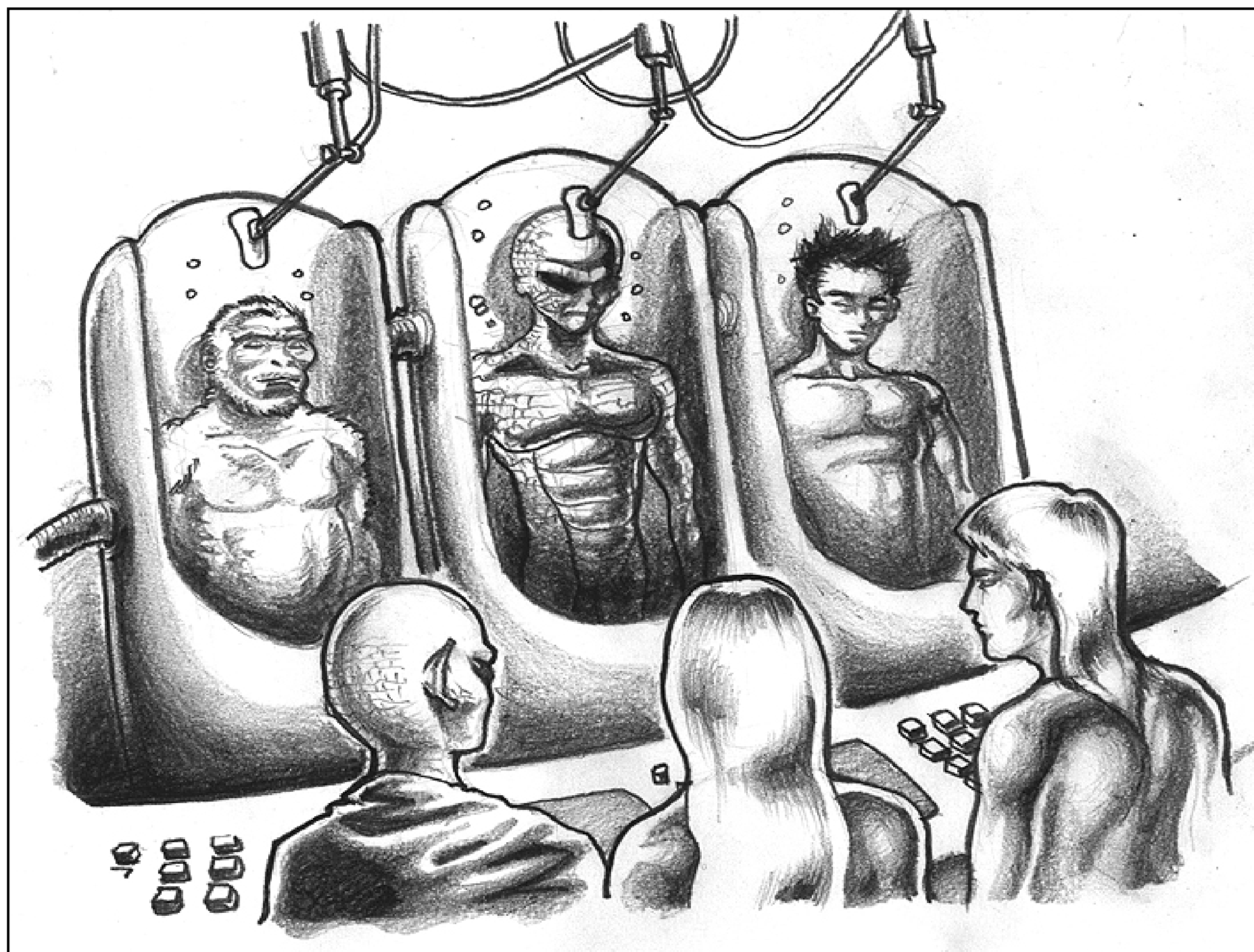
Tubuh, lengan, dan kaki kami mirip dalam bentuk dan ukuran dengan milik kalian, tetapi warnanya berbeda (hijau-coklat keabu-abuan, seperti wajah) dan ada struktur seperti sisik di kaki bagian atas (di atas lutut) dan lengan bagian atas (di atas siku). Kelima

jari kami sedikit lebih panjang dan lebih kurus daripada jari manusia dan kulit telapak tangan polos, jadi kami tidak memiliki garis-garis seperti kalian tetapi lagi-lagi dengan kombinasi struktur kulit seperti sisik dan titik-titik coklat (kedua jenis kelamin memiliki titik-titik di telapak tangan) dan kami tidak memiliki sidik jari seperti kalian. Apabila kalian menyentuh kulit kami, kalian akan merasa bahwa kulit kami lebih halus daripada kulit kalian yang berambut. Ada tanduk kecil yang tajam di bagian atas kedua jari tengah.

Ciri berikut sangat berbeda dari tubuh kalian dan merupakan bagian dari asal reptil kami: apabila kalian menyentuh punggung tubuh bagian atas kalian akan merasakan garis tulang yang keras melalui pakaian saya. Ini bukan tulang belakang saya tetapi suatu struktur lempengan eksternal berbentuk sangat rumit dari kulit dan jaringan yang tepat mengikuti tulang belakang kami dari kepala sampai panggul. Ada sangat banyak syaraf dan pembuluh darah besar dalam struktur ini dan dalam lempengan-lempengan tersebut (yang sekitar dua atau tiga sentimeter panjangnya dan sangat peka terhadap sentuhan, inilah alasan mengapa kami selalu mengalami kesulitan untuk duduk di kursi dengan sandaran seperti kursi ini). Fungsi utama lempengan-lempengan kecil ini (selain peran dalam seksualitas kami) hanyalah pengatur temperatur tubuh kami dan apabila kami duduk di bawah cahaya matahari alami atau buatan, lempengan-lempengan ini menjadi lebih penuh dengan darah dan pembuluh-pembuluh darah membesar dan matahari mampu menaikkan suhu darah reptil kami (yang bersirkulasi ke seluruh tubuh dan melalui lempengan-lempengan tersebut) beberapa derajat dan hal itu memberikan kenyamanan yang besar bagi kami.

Tanya: Dapatkah Anda mengatakan kepada saya sesuatu mengenai sejarah alam dan evolusi spesies kalian? Seberapa tuakah spesies kalian? Apakah kalian berevolusi dari reptil primitif seperti umat manusia berevolusi dari kera?

Jawab: Sekitar 65 juta tahun yang lalu, banyak dari nenek moyang kami yang kuno dari ras dinosaurus mati dalam perubahan global besar dari lapisan luar bumi



Benarkah ada sekelompok alien yang melakukan eksperimen untuk mempercepat proses evolusi manusia?

yang terjadi tiba-tiba. Alasan untuk kerusakan ini bukan karena bencana alam – tabrakan asteroid seperti yang para ilmuwan kalian percayai dengan salah – tetapi suatu peperangan antara dua kelompok alien yang bermusuhan dan terutama terjadi dalam orbit dan atmosfer tinggi planet kalian.

Menurut pengetahuan kami yang terbatas mengenai jaman tersebut peperangan global ini adalah peperangan alien yang pertama di planet bumi tetapi pasti bukan yang terakhir (dan perang masa depan akan segera tiba, sementara "perang dingin" – seperti yang kalian sebut – antara kelompok alien berlangsung terus menerus selama 73 tahun terakhir di planet kalian). Lawan dalam peperangan selama 65 juta tahun ini adalah dua spesies alien yang modern, yang keduanya namanya lagi-lagi tidak dapat diucapkan lidah kalian. Saya bisa mengatakannya tetapi akan menyakiti telinga kalian apabila saya mengatakan kepada Anda nama-nama mereka dalam bentuk aslinya. Satu bangsa adalah seperti manusia seperti spesies kalian (tetapi jauh lebih kuno) dan yang berasal dari alam semesta ini, dari sistem tata surya dalam gugus bintang yang sekarang kalian sebut "Procyon" dalam peta-peta kalian. Spesies yang lain – yang tidak terlalu banyak kami ketahui – adalah spesies reptil, tetapi mereka tidak berhubungan dengan spesies kami, karena kami berevolusi dari binatang reptil local tanpa pengaruh dari luar.

Kembali ke sejarah kami sendiri: spesies pertama (yang menyerupai manusia) telah sampai di Bumi sekitar 150 tahun sebelum reptilia datang dan mereka membangun beberapa koloni di bekas benua-benua. Ada sebuah koloni besar di benua yang sekarang kalian sebut "Antartika" dan yang lain di benua yang sekarang kalian sebut "Asia". Orang-orang ini hidup bersama dengan reptil yang seperti binatang tanpa masalah. Ketika spesies reptil yang canggih tiba di sistem ini, koloni yang menyerupai manusia dari "Procyon" mencoba untuk berkomunikasi secara damai, tetapi mereka tidak berhasil dan peperangan global dimulai dalam hitungan bulan. Anda harus mengerti bahwa kedua spesies tertarik pada planet muda ini bukan karena biologinya dan spesiesnya yang tidak berkembang, tetapi hanya untuk satu alasan: bahan mentah, terutama tembaga.

Kedua spesies menginginkan tembaga dari Planet Bumi dan untuk alasan ini, mereka melakukan peperangan di ruang angkasa dan orbit. Spesies yang menyerupai manusia kelihatannya berhasil pada waktu pertama, tetapi dalam perang yang terakhir reptil memutuskan untuk menggunakan senjata uji coba yang sangat kuat – bom fusi khusus yang akan menghancurkan bentuk kehidupan di planet tetapi tidak akan melukai bahan-bahan mentah yang berharga dan tembaga. Bom tersebut ditembakkan dari ruang angkasa dan diledakkan di suatu tempat di planet kalian yang sekarang kalian sebut "Amerika Tengah. Karena bom itu diledakkan di lautan, bom itu menghasilkan fusi yang tidak terduga dengan hidrogen dan pengaruhnya jauh lebih besar daripada yang telah diduga spesies reptil. Suatu radiasi yang mematikan, overproduksi fusi-oksigen, beradunya elemen-elemen yang berbeda dan "musim dingin nuklir" selama hampir 200 tahun lamanya adalah akibatnya.

Ya, sebagian besar dinosaurus mati dan hampir semua dinosaurus dan reptil mati selama 20 tahun berikutnya. Sebagian dari mereka – terutama yang berada dalam lautan – mampu bertahan selama 200 sampai 300 tahun berikutnya bahkan dalam dunia yang telah berubah ini, tetapi spesies-spesies ini juga mati, karena iklim telah berubah. Musim dingin nuklir berakhir setelah 200 tahun, tetapi bumi lebih dingin daripada sebelumnya. *(bersambung)*





Beberapa jenis alien reptilian seperti yang dilaporkan oleh para saksi yang melihat mereka. Gambar atas menunjukkan alien yang muncul di Missouri pada tahun 1991 dan melakukan penculikan.


William Cooper

Alien Di Balik Konspirator Yang Mengendalikan Dunia

Terjebak Perjanjian Maut Dengan Alien dan Tidak Bisa Lagi Keluar

Milton William Cooper mengatakan bahwa pada waktu ia bekerja sebagai perwira yang mengemudikan kapal dalam sebuah tim intelijen untuk Adm. Bernard Clarey, Kepala Komandan Pertemuan Pasifik, di awal tahun 1970an, ia melihat dua dokumen, yaitu Laporan Khusus Proyek Grudge 13 dan sebuah Rapat Umum. Dalam sejarah UFO konvensional, Grudge adalah proyek umum Angkatan Udara yang kedua, menggantikan yang mula-mula Sign, di awal tahun 1949 dan berakhir di akhir tahun 1951, yang kemudian dinamakan menjadi Proyek Buku Biru. Karena para penyelidik Sign pada suatu waktu menyimpulkan bahwa UFO berasal dari luar angkasa – sebuah kesimpulan yang dirasa pemimpin Angkatan Udara tidak dapat diterima – Grudge, seperti yang dinyatakan namanya secara kebetulan atau sebaliknya, dikenal karena ketidakramahannya terhadap gagasan mengenai UFO dan keinginannya untuk menentukan penjelasan yang konvensional, terjamin atau sebaliknya, atas laporan-laporan penglihatan yang masuk.

Penjelasan Cooper mengenai apa yang ada dalam laporan-laporan ini sangat mirip dengan cerita-cerita yang sekarang diketahui mengenai jatuhnya UFO, mayat alien, kontak dengan alien, dan proyek-proyek dengan sejumlah pengembangan.


Harry S. Truman


James Forrestal

Lebih jauh lagi, dia mengatakan bahwa para alien tersebut disebut “ALFs” (Alien Life Forms) dan huruf “M” dalam MJ-12 melambangkan Mayoritas bukan Majestic. Cooper mengatakan bahwa ia telah melihat sejumlah foto alien, termasuk jenis yang ia sebut “greys berhidung besar” seperti yang diduga mendarat di Holloman di tahun 1954 dan 1971. Pemerintah AS berhubungan dengan mereka dan proyek-proyek teknologi alien dilaksanakan di Area 51.

Pada tanggal 23 Mei 1989, Cooper membuat sebuah dokumen sepanjang 25 halaman berjudul “Pemerintahan Rahasia: Asal Mula, Identitas, dan Tujuan MJ-12”. Ia menyajikannya dalam suatu kuliah di Las Vegas beberapa minggu berikutnya. Dalam legenda evolusi versi Cooper, “pemerintahan rahasia”, sekelompok agen rahasia CIA yang menghalalkan segala cara dan operasi intelijen lainnya yang menyembunyikan banyak dari aktivitas mereka bahkan dari pengetahuan Presiden, menjalankan negara tersebut. Salah satu dari tindakannya yang pertama adalah membunuh mantan Menteri Pertahanan (dan menuduh tanpa bukti mantan anggota MJ-12) James Forrestal serta kematiannya dibuat nampak seperti bunuh diri



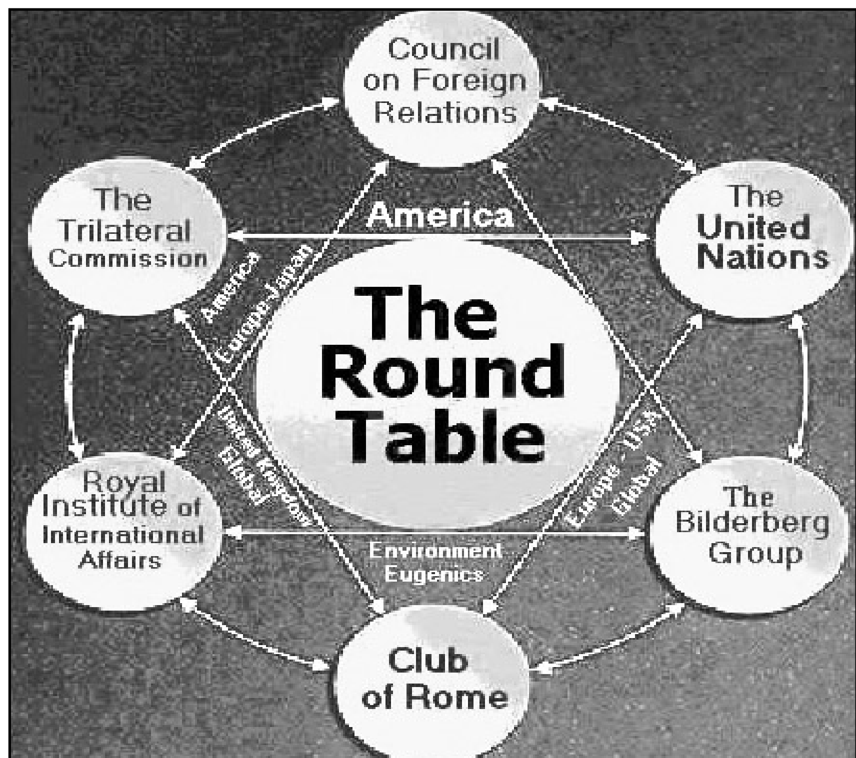
Pertemuan pertama Bilderberg di Oosterbeek, Belanda, Mei 1954

karena ia mengancam untuk menyingkap UFO. Meskipun demikian, Presiden Harry S. Truman, ketakutan akan serangan dari luar angkasa, membuat negara-negara lain, termasuk Uni Soviet, mengikuti perkembangan. Tetapi untuk menjaga semua rahasia ini merupakan masalah besar, sehingga dibentuklah masyarakat rahasia internasional yang dikenal sebagai Bilderberg Group, berpusat di Jenewa, Swiss. “Dengan segera masyarakat tersebut menjadi pemerintahan rahasia dunia dan sekarang mengendalikan segala sesuatu,” kata Cooper.

Sementara itu UFO-UFO berjatuhan seperti lalat dari langit. Sampai tahun 1953 di Amerika saja ada sepuluh kejadian. Juga di tahun itu, para ahli astronomi mengamati ada pesawat ruang angkasa yang besar terbang menuju bumi dan kemudian memasuki lintasan orbit di sekitar garis khatulistiwa. Proyek Plato dilaksanakan dengan tujuan untuk berkomunikasi dengan alien-alien baru ini. Satu dari pesawat-pesawat tersebut mendarat dan sebuah pertemuan tatap muka berlangsung, dan ditetapkanlah rencana-rencana untuk hubungan diplomatik. Sementara itu bangsa alien yang mirip manusia memperingati pemerintah AS bahwa para pengunjung itu tidak boleh dipercaya dan apabila pemerintah membuang senjata-senjata nuklirnya, para alien manusia tersebut akan membantu kita dalam perkembangan spiritual, yang bisa mencegah kita dari menghancurkan diri kita sendiri karena sebab peperangan dan polusi lingkungan. Pemerintah menolak saran-saran ini.

Greys berhidung besar, yang telah mengitari garis khatulistiwa, pada tahun 1954 mendarat lagi, kali ini di Holloman AFB, dan mencapai suatu kesepakatan dengan pemerintah AS. Makhluk-makhluk ini menyatakan bahwa mereka berasal dari sebuah planet yang hampir mati yang berputar mengitari Betelguese. Untuk masa yang tak lama lagi, mereka akan meninggalkan tempat itu untuk selama-lamanya. Pertemuan kedua dilaksanakan tidak lama sesudahnya di Edwards AFB di California. Kali ini Presiden Eisenhower hadir di sana untuk menandatangani perjanjian formal dan untuk menemui duta besar alien yang pertama, “Yang Mulia Yang Maha Kuasa Krlll” (“His Omnipotent Highness Krlll), dibaca Krill. Ia, sama seperti rekan seperjalanan angkasanya, mengenakan lencana bersisi tiga di seragamnya (Piramid); model yang sama muncul di semua pesawat ruang angkasa Betelguese.

Menurut laporan Cooper, syarat-syarat perjanjian tersebut adalah ini: Pihak manapun tidak boleh mencampuri urusan-urusan pihak



Hubungan Bilderberg , Dewan Hubungan Asing, Komisi Trilateral dan PBB.

lainnya. Dari waktu ke waktu para alien itu akan menculik manusia dan akan mengembalikan mereka tanpa terluka, tanpa ingatan akan peristiwa tersebut. Para alien akan menyediakan sebuah daftar nama siapa saja yang akan diambil. Pemerintah AS akan menyembunyikan keberadaan para alien itu dan akan menerima teknologi canggih dari mereka. Kedua belah pihak akan saling menukar 16 individual dengan tujuan untuk saling belajar dan mengajar satu sama lain. Para alien tersebut akan tinggal di bumi dan manusia akan pergi ke planet lain, kemudian kembali setelah jangka waktu tertentu. Kedua belah pihak akan sama-sama menempati pangkalan-pangkalan bawah tanah yang besar yang akan dibangun di lokasi-lokasi tersembunyi di Barat Daya.



Alien Grey Hybrid

Harus diperhatikan bahwa orang-orang yang terdaftar sebagai anggota MJ-12 sebagian besar berasal dari Dewan Hubungan Asing dan Komisi Trilateral. Organisasi-organisasi ini memainkan peran yang nyata dalam teori-teori konspirasi sayap kanan. Dalam sebuah buku mengenai masalah tersebut George Johnson menulis, "Setelah Pembantaian di Perang Dunia II, teori-teori anti orang Yahudi menjadi menjijikkan bagi semua orang tetapi keuntungan bagi sayap kanan Amerika. Ketakutan umum mengenai kekuatan yang kaya raya sebaliknya terfokus pada organisasi-organisasi yang mendukung kapitalisme internasional, seperti Komisi Trilateral, Dewan Hubungan Asing, dan Bilderbergers, sebuah kelompok pemimpin-pemimpin dunia dan orang-orang bisnis yang mengadakan salah satu konferensi awal mereka mengenai hubungan internasional di Hotel Bilderberg di Belanda" [Johnson, 1983]. Menurut Cooper, lencana bersisi tiga itu diambil langsung dari bendara alien. Ia menambahkan bahwa di bawah pemerintahan Presiden Nixon, Ford, dan Carter MJ-12 dikenal sebagai Komisi 50. Di bawah pemerintah Reagen dinamakan menjadi Komisi PI-40.

Pada tahun 1955, selama tahun-tahun pemerintahan Eisenhower, Cooper mengemukakan bahwa para penjabat mengetahui dengan pasti apa yang telah mereka mulai curigai setahun sebelumnya, bahwa para alien telah melanggar perjanjian tersebut sebelum tinta di atasnya mongering. Mereka membunuh dan memotong-motong baik manusia dan binatang, gagal memberikan daftar lengkap para korban penculikan, dan tidak mengembalikan beberapa orang yang telah mereka ambil. Di atas semua itu, mereka berkomplot dengan Soviet, memanipulasi masyarakat dengan ilmu ghaib, ilmu tenung, agama, dan organisasi-organisasi rahasia. Eisenhower menyiapkan sebuah memo eksekutif rahasia, NSC 5411,

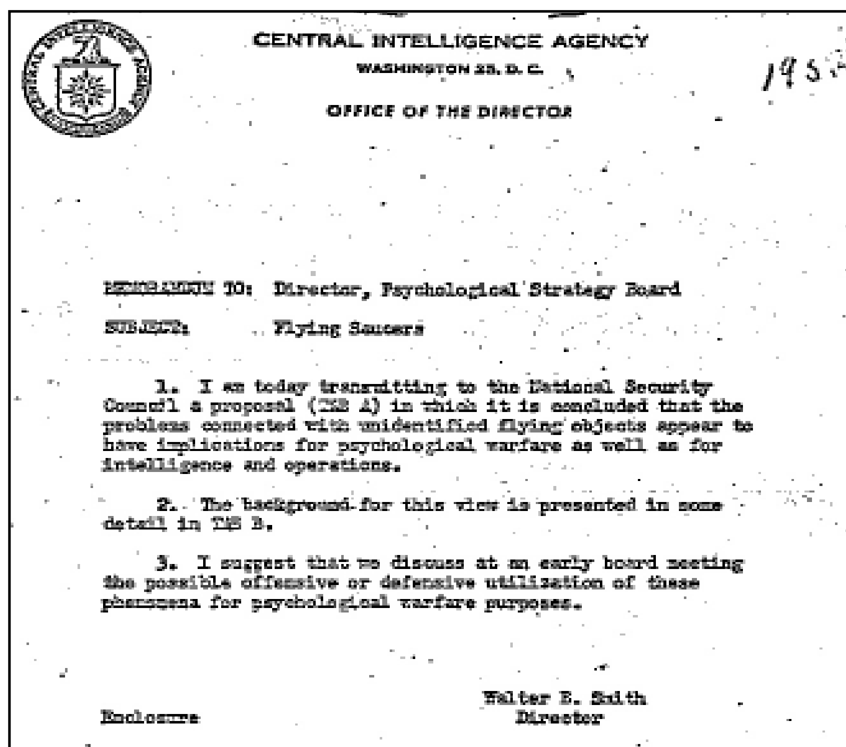


Beberapa UFO jatuh dan diketemukan mayat alien di dalamnya.

memerintahkan sebuah kelompok studi yang terdiri dari 35 anggota tingkat atas ("Masyarakat Jason") bekerja sama dengan Dewan Hubungan Asing untuk "memeriksa semua fakta, bukti, kebohongan, dan penipuan serta menyingkapkan kebenaran mengenai masalah alien" (Cooper, 1989). Karena pertemuan yang dihasilkan dilaksanakan di Pangkalan Marinir Quantico, maka disebut Pertemuan Quantico. Mereka yang berpartisipasi termasuk Edward Teller, Zbigniew Brzezinski, Henry Kissinger, dan Nelson Rockefeller.

Kelompok tersebut memutuskan bahwa bahaya terhadap sosial, ekonomi, agama, dan institusi-institusi politik yang telah mapan begitu besar sehingga tidak seorangpun yang boleh mengetahui mengenai alien-alien tersebut, bahkan Kongres pun tidak. Hal itu berarti harus dicari sumber pendanaan alternatif. Kelompok tersebut juga menyimpulkan bahwa alien-alien itu menggunakan organ-organ dan jaringan tubuh manusia untuk menggantikan struktur genetika mereka yang rusak.

Lebih jauh lagi, menurut Cooper, diberikan saran kepada Uni Soviet dan negara-negara lainnya sehingga seluruh bumi dapat bergabung bersama untuk menangani masalah bahaya alien. Penelitian mengenai sistem-sistem senjata baru yang rumit dimulai. Sumber-sumber intelijen menembus Vatican berharap untuk mempelajari ramalan Fatima yang telah dirahasiakan sejak tahun 1917. Dicurigai bahwa "penampakan" Fatima, Portugal, adalah sebuah episode dari manipulasi alien. Seperti yang terbukti, ramalan tersebut menyatakan bahwa pada tahun 1992 seorang anak akan menyatukan dunia di bawah bendera sebuah agama sesat. Di tahun 1995 orang-orang akan menyadari bahwa ialah Anti-Kris. Di tahun yang sama Perang Dunia III akan dimulai pada waktu suatu persekutuan negara-negara Arab menyerang Israel. Ini akan menyebabkan perang nuklir di tahun 1999. Empat tahun berikutnya akan terlihat kematian



CENTRAL INTELLIGENCE AGENCY
WASHINGTON 25, D. C.

195?

OFFICE OF THE DIRECTOR

MEMORANDUM TO: Director, Psychological Strategy Board

SUBJECT: Flying Saucers

1. I am today transmitting to the National Security Council a proposal (TAB A) in which it is concluded that the problems connected with unidentified flying objects appear to have implications for psychological warfare as well as for intelligence and operations.

2. The background for this view is presented in some detail in TAB B.

3. I suggest that we discuss at an early board meeting the possible offensive or defensive utilization of these phenomena for psychological warfare purposes.

Walter B. Smith
Director

Enclosure



Manipulasi Alien?

dan penderitaan yang mengerikan di seluruh planet. Kristus akan kembali di tahun 2011.

Ketika dihadapkan mengenai hal ini, Cooper menjelaskan bahwa para alien tersebut mengakui secara terus terang bahwa hal ini adalah benar. Mereka mengetahuinya karena mereka telah melakukan perjalanan ke masa yang akan datang melalui mesin waktu dan melihatnya dengan mata kepala mereka sendiri. Mereka mengakui bahwa mereka menciptakan kita melalui manipulasi genetika. Setelah itu Amerika dan Soviet juga mengembangkan perjalanan waktu dan membenarkan penglihatan Fatima/ET mengenai masa depan.

Di tahun 1957, Kelompok Jason bertemu lagi, atas perintah Eisenhower, untuk memutuskan apa yang harus dilakukan. Pertemuan itu menghasilkan tiga alternatif: (1) Menggunakan bom-bom nuklir untuk membuat lubang-lubang di stratosfer sehingga polusi dapat lolos keluar angkasa. (2) Membangun jaringan terowongan yang besar di bawah bumi dan menolong cukup banyak manusia dari budaya, pekerjaan, dan bakat yang beranek ragam sehingga bangsa ini dapat muncul kembali setelah bencana nuklir dan

lingkungan menyerang. Orang-orang lainnya – misalnya, kemanusiaan lainnya – barangkali akan ditinggalkan di permukaan untuk mati. (3) Menggunakan teknologi alien dan bumi untuk meninggalkan bumi dan mengkoloni bulan (nama kode "Adam") dan Mars ("Hawa").

Alternatif pertama dianggap tidak praktis, sehingga Amerika dan Soviet mulai mengerjakan dua alternatif lainnya. Sementara mereka memutuskan bahwa populasi akan harus dikendalikan, yang dapat dengan paling mudah dilakukan dengan membunuh "yang tidak diinginkan" sebanyak mungkin. Oleh karena itu AIDS dan penyakit-penyakit mematikan lainnya dikenalkan ke dalam populasi. Gagasan lainnya untuk mengumpulkan dana yang diperlukan dengan cepat dilaksanakan: menjual obat-obatan terlarang dalam skala besar. Seorang anggota muda Dewan Hubungan Asing yang ambisius, presiden perusahaan minyak Texas bernama George Bush, diserahi tanggung jawab atas proyek tersebut, dengan bantuan CIA. "Rencana tersebut berjalan lebih baik daripada yang dikira siapapun," kata Cooper. "Sekarang CIA memegang kendali atas semua pasar obat-obatan terlarang di seluruh dunia." (Cooper 1989).

Yang tidak diketahui hampir semua orang, ada sebuah pangkalan ruang angkasa rahasia Amerika, Soviet dan alien di sisi gelap bulan. Pada awal tahun 1960-an koloni-koloni manusia berkembang di permukaan Mars. Sementara orang-orang awam di bumi dibuat meyakini bahwa Soviet dan Amerika merupakan seteru padahal yang terjadi adalah sebaliknya. Hal ini yang membuat teori Cooper semakin aneh dan rumit.

Dia mengaku bahwa pada tahun



John F. Kennedy

1963, pada waktu Presiden Kennedy mengetahui sebagian dari apa yang sedang terjadi, ia memberikan sebuah ultimatum kepada MJ-12 untuk keluar dari bisnis narkotika. Dia juga mengatakan bahwa pada tahun 1964 ia akan mengatakan mengenai kunjungan alien kepada masyarakat Amerika. Kennedy dibunuh di depan pandangan ratusan penonton, tidak seorangpun di antara mereka yang nampaknya memperhatikan, bahwa pembunuhan itu dilakukan oleh agen Rahasia yang berada semobil dengan Presiden dalam konvoi kendaraan.

Di tahun 1969, lapor Cooper, sebuah konfrontasi antara para ilmuwan manusia dan alien di laboratorium Dulce menyebabkan ilmuwan manusia disandera alien. Para tentara yang mencoba membebaskan para ilmuwan tersebut terbunuh karena tidak mampu mengatasi senjata-senjata alien yang lebih hebat. Peristiwa tersebut menyebabkan retaknya hubungan tersebut selama dua tahun. Para alien kembali di tahun 1971 dan terus sampai hari ini, bahkan sebagai kerajaan ekonomi yang sangat besar yang tidak terkalahkan yang dikelola oleh CIA, NSA, dan Dewan Hubungan Asing melakukan bisnis narkotika, pencucian uang, dan mendukung sangat banyak kejahatan jalanan sehingga orang-orang Amerika akan sangat sensitif terhadap undang-undang pengendalian senjata api.

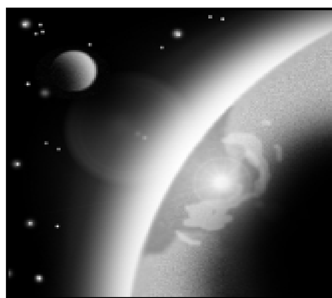
CIA telah mencapai tahap menggunakan obat-obatan dan hipnotis untuk membuat individual-individual dengan kejiwaan yang tidak stabil melaksanakan pembunuhan masal anak-anak sekolah dan orang-orang tidak bersalah lainnya, sampai pada titik untuk menimbulkan histeria anti-senjata api. Semua ini adalah bagian dari suatu rencana, dibantu dan dihasut oleh media masa (yang juga di bawah kendali pemerintahan rahasia), untuk menakut-nakuti orang-orang Amerika sehingga mereka akan dengan segera menerima deklarasi undang-undang peperangan sewaktu hal itu terjadi, orang-orang akan berkumpul dan berkonsentrasi di kamp-kamp yang telah ada. Dari sana mereka akan terbang ke bulan dan Mars untuk bekerja sebagai tenaga budak dalam koloni-koloni ruang angkasa.

Para pelaku konspirasi tersebut telah mengendalikan dunia. Seperti yang dikatakan Cooper, "Bahkan penyelidikan sepintas lalu oleh peneliti yang paling tidak berpengalaman akan menunjukkan bahwa anggota-anggota Dewan Hubungan Asing dan Komisi Trilateral mengendalikan dasar-dasar utama, semua kepentingan media dan penerbitan utama, bank-bank yang paling besar, semua perusahaan-perusahaan besar, para pejabat tingkat tinggi pemerintah, dan banyak kepentingan lainnya."

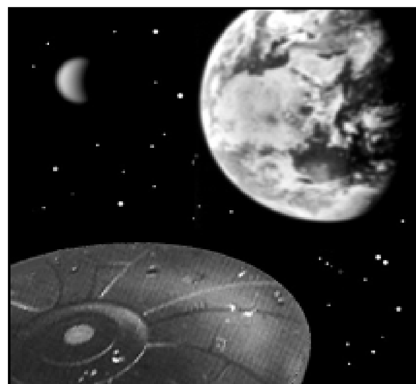
Milton William Cooper Lahir 6 Mei 1943 dan tewas terbunuh tanggal 6 Nopember 2001 dalam sebuah tembak menembak dengan Apache County Sheriff.

ROSWELL INCIDENT





Hal ini memicu perhatian makhluk selain manusia...



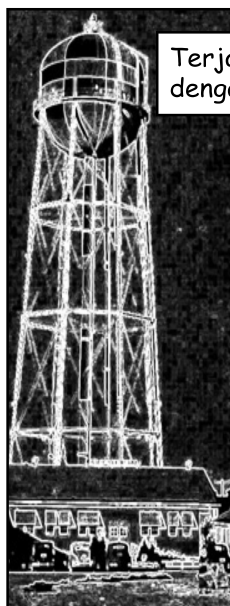


UFO bermunculan di daerah New Mexico...

Apakah itu Piring terbang?





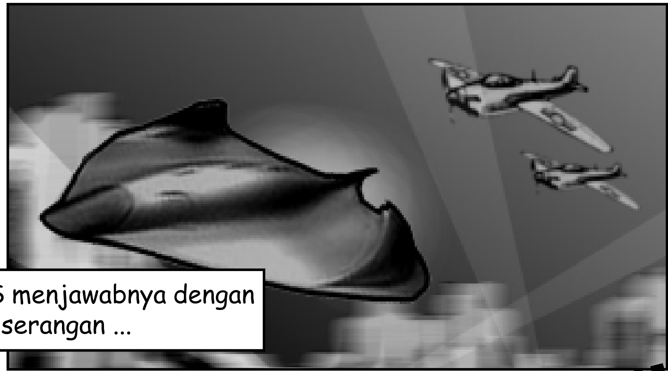


Terjadi komunikasi audio visual dengan makhluk asing itu, namun...



Sikap mereka yang agresif dianggap mau menyerang...





Pesawat-pesawat misterius itu dianggap sebagai ancaman dan dengan segera dihujani tembakan, baik dari darat maupun udara...





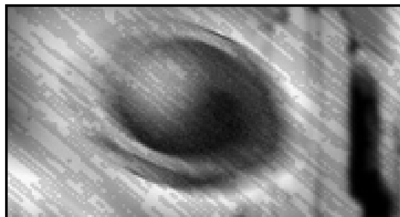






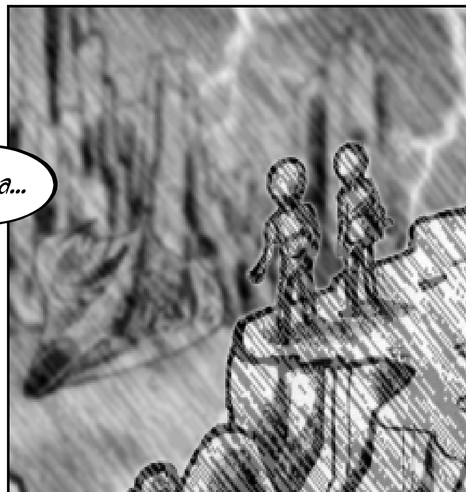









Disana...

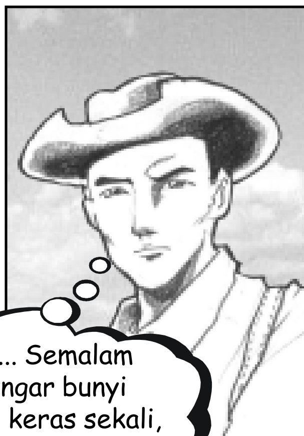



Apa mereka masih hidup ?


Mereka menemukan kedua rekannya yang telah tewas...
Kondisi fisik yang tidak sesuai untuk hidup di bumi membuat mereka melemah.




Keesokan paginya, William 'Mac' Brazel, memeriksa apa yang terjadi waktu badai semalam...


Hmm... Semalam kudengar bunyi ledakan keras sekali, apa itu kira-kira?


Di tanah terlihat banyak serpihan-serpihan bahan yang tidak ia kenal.


Benda apa ini ?


!











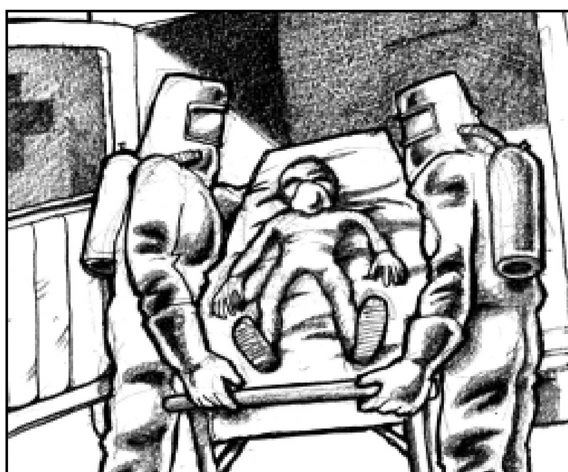






Dengan mudah makhluk asing yang lainnya tertangkap .....





Melihat kondisi makhluk asing itu, pihak militer segera membawa mereka ke rumah sakit ... dan melakukan penelitian lebih lanjut terhadap mereka.

Berita itu dengan cepat sampai ke wartawan...



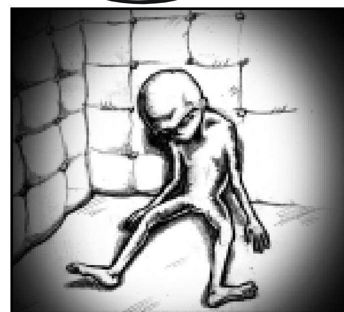












Satu makhluk asing berhasil dipertahankan hidup, namun beberapa bulan kemudian akhirnya mati...











Dalam sebuah konferensi pers pada tanggal 4 April 1950, tiga tahun setelah peristiwa Roswell terjadi, Presiden Amerika Serikat waktu itu, Harry S. Truman mengemukakan:

Saya dapat meyakinkan Anda bahwa piring terbang itu, jika seandainya mereka memang ada, bukanlah dibuat oleh salah satu kekuatan yang ada di bumi ini.

Beberapa tahun kemudian, Jenderal Douglas MacArthurpada tanggal 8 Oktober 1955 mengatakan:

Bangsa-bangsa di dunia ini akan bergabung menjadi satu, sebab peperangan mendatang akan berupa perang antar planet. Bangsa-bangsa di bumi ini suatu hari harus membuat sebuah pertahanan bersama untuk melawan serangan dari makhluk planet lain.



Cerita: Nur Agustinus
Ilustrasi: Alfons Hendrata

TAMAT

Alien dan Kehidupan Manusia (11)

Apakah Tentara Langit Dari Luar Angkasa?

Uraian dalam artikel ini memang banyak menggunakan referensi dari sebuah kitab agama tertentu, dalam hal ini adalah Alkitab (Bible). Ini dikarenakan informasi mengenai tentara langit banyak muncul di sana. Hal ini tidak berarti bahwa majalah ini berafiliasi kepada salah satu agama tertentu. (Redaksi)

Dalam pembahasan terdahulu sebuah ayat dalam Perjanjian Lama menyebutkan bahwa tentara langit berasal dari bintang-bintang.

Ia menjadi besar, bahkan sampai kepada bala tentara langit, dan bala tentara itu, dari bintang-bintang, dijatuhkannya beberapa ke bumi, dan diinjak-injaknya. (Daniel 8:10)

Pertanyaannya, apakah memang ada kehidupan di bintang-bintang atau di luar angkasa? Apakah keberadaan tentara langit itu cuma rekayasa atau fantasi manusia saja? Banyak teori antropologi yang mengatakan bahwa dewa-dewi jaman dahulu hanya merupakan pengambaran manusia akan sesuatu pribadi yang lebih berkuasa dari manusia. Apakah itu memang cuma sekedar penggambaran manusia, ataukah sesungguhnya memang telah datang para tamu dari angkasa luar yang kini sering disebut dengan UFO?

Tentang keberadaan tentara langit ini dalam perjanjian lama sering disebutkan dalam kalimat-kalimat yang dikemukakan oleh Tuhan sendiri (Allah orang Israel atau Yahweh). Persoalannya, sejauh mana kita memandang perkataan Yahweh itu hanya kata-kata kiasan atau penggambaran manusia saja, atau memang merupakan suatu fakta yang tidak perlu diragukan kebenarannya.



Pemujaan jaman dahulu, kepada tentara langit atau alien?

"Apabila di tengah-tengahmu di salah satu tempatmu yang diberikan kepadamu oleh TUHAN, Allahmu, ada terdapat seorang laki-laki atau perempuan yang melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, Allahmu, dengan melangkahi perjanjianNya, dan yang pergi beribadah kepada allah lain dan sujud menyembah kepadanya, atau kepada matahari atau bulan atau segenap tentara langit, hal yang telah Kularang itu..." (Ulangan 17:2-3)

Larangan Tuhan untuk menyembah tentara langit dan berhala-berhala lainnya tertuang juga dalam ayat ini: *"Jangan membuat bagimu patung yang menyerupai apapun yang ada di langit di atas, atau yang ada di bumi di bawah, atau yang ada di dalam air di bawah bumi." (Keluaran 20:4)*

Jadi ada tiga bentuk berhala sebagai penggambaran dewa-dewa, yakni pertama yang menyerupai makhluk yang datang dari langit, kemudian yang ada di bumi di bawah (bawah tanah?), dan makhluk yang ada di dalam air di bawah bumi. Apakah memang ada



Mungkinkah di jaman dahulu, ketika seseorang menyaksikan penampakan alien secara tiba-tiba kemudian dianggap sebagai kehadiran malaikat? Misalnya saja mereka menggunakan teknologi teleport mirip dalam film Star Trek yang bisa muncul dan menghilang secara tiba-tiba karena sudah pindah ke tempat lain?

jenis makhluk hidup selain yang dari langit, yaitu yang hidup di dalam (pusat) bumi dan di dasar samudera?

Saat ini, di jaman keemasan teknologi ini, kehadiran UFO nampaknya banyak dilaporkan. Walau keberadaannya belum diakui secara resmi oleh pemerintah dan masih banyak orang yang skeptis terhadap kebenaran adanya UFO ini, namun banyak peristiwa-peristiwa ganjil yang ada di Perjanjian Lama yang mungkin kalau saat ini akan disebut sebagai UFO.

Malaikat, sebagai makhluk yang paling dipercaya eksistensinya, memang bisa menjadi suatu bahan studi yang menarik dan serius. Malaikat memang makhluk yang bisa dianggap berlainan dimensinya dengan dimensi manusia. Menurut agama Islam, malaikat tergolong makhluk gaib, diciptakan dari cahaya. Malaikat juga mampu terbang secepat kilat. Diterangkan dalam Surat Al Ma'aarij:4. *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya lima puluh ribu tahun."*

Kebenaran adanya malaikat, sebenarnya sudah merupakan suatu bukti bahwa manusia bukanlah satu-satunya makhluk cerdas yang menghuni alam semesta ini. Secara nyata dijelaskan bahwa malaikat bukanlah makhluk bumi dan diciptakan sebelum adanya manusia. Dan malaikat juga bukan diciptakan di bumi atau untuk menghuni bumi ini. Malaikat adalah makhluk hidup, merupakan extra-terrestrial life. Persoalannya, memang malaikat hidup di dimensi yang berbeda dengan manusia.

Dari manakah malaikat itu datang? Jelas mereka datang dari luar bumi, menurut petunjuk dari ajaran agama, mereka datang dari sorga.

Pertanyaan selanjutnya, berbedakah entitas antara tentara langit dengan malaikat? Bagaimana dengan anak-anak Allah yang dikemukakan dalam kitab Kejadian 6:4.

Dalam sebuah surat di Perjanjian Baru, yakni Surat Efesus 6:12 dikatakan:



Tentara Langit juga dicatat dalam prasasti Sumeria kuno. Benarkah mereka memang ada atau cuma mitos belaka?

"...karena perjuangan kita bukanlah melawan darah dan daging, tetapi melawan pemerintah-pemerintah, melawan penguasa-penguasa, melawan penghulu-penghulu dunia yang gelap ini, melawan roh-roh jahat di udara."

Apakah ini merupakan ancaman dari UFO? Siapakah yang dimaksud dengan roh-roh jahat di udara? Dalam Perjanjian Baru disebutkan: Lalu kata Yesus kepada mereka: *"Aku melihat Iblis jatuh seperti kilat dari langit."* (Lukas 10:18) Dalam tradisi Kristen diingatkan bahwa akan adanya tokoh Anti Kristus, sementara dalam ajaran agama Islam juga diingatkan akan kemunculan Dajjal. Tokoh jahat yang akan mencoba menguasai dunia.

Bila seandainya makhluk angkasa luar itu memang ada dan mereka hadir atau pernah hadir di antara manusia, tentunya ada yang baik dan ada juga yang jahat. Yang baik akan datang dengan ciri persahabatan, sementara yang jahat datang dengan tujuan ingin menguasai, menjajah dan menindas. Boleh jadi mereka (yang jahat) nampak memberikan bantuan pertolongan, namun biasanya akan selalu diikuti dengan permintaan balasan yang mengerikan.

Apakah tentara langit itu masih ada sampai sekarang? Nampaknya menurut Perjanjian Lama, keberadaan mereka masih ada sampai sekarang. Setidaknya, menurut kitab Yesaya tentang akhir jaman disebutkan: *"Segenap tentara langit akan hancur, dan langit akan digulung seperti gulungan kitab, segala tentara mereka akan gugur seperti daun yang gugur dari pohon anggur, dan seperti gugurnya daun pohon ara."* (Yesaya 34:4) Mereka dinubuatkan akan mengalami kehancuran, tapi mereka saat ini masih ada.

Yang menjadi pertanyaan, apakah tentara langit itu merupakan entity yang jahat? Dalam kitab Yeremia 8:2 ada tertulis: *"...dan diserahkan di depan matahari, di depan bulan dan di depan segenap tentara langit yang dahulunya dicintai, diabdi, diikuti, ditanyakan dan disembah oleh mereka."* Berarti di masa lalu, keberadaan tentara langit itu dicintai dan disembah. Keberadaan ini menunjukkan bahwa mereka hadir dengan diterima secara baik. Apakah dengan adanya petunjuk tentang tentara langit dalam ayat ini mengungkapkan bahwa mereka adalah entity yang baik sehingga mereka dicintai? Namun rupanya pada perkembangannya, sebagian tentara langit ini menjadi entity yang jahat dan ingin menguasai pihak lain.

Tentara langit, malaikat, kerub, serafim dan iblis, merupakan makhluk-makhluk yang tidak berasal dari bumi, setidaknya bisa dianggap bukan berasal dari dimensi ini. Dan keberadaan mereka diungkapkan secara nyata dalam Alkitab. Diungkapkan bahwa tentara langit itu datang dari bintang-bintang (Yesaya 40:26 dan Daniel 8:10) serta jumlahnya sangat banyak (Yeremia 33:22). Mereka tidak cuma datang dari satu bintang melainkan dari bintang-bintang. Benarkah? *(Bersambung)*

Indonesian X Files

Kerjasama dengan BETA-UFO

BETA-UFO adalah organisasi pengamat UFO di Indonesia yang berusaha mendata penampakan UFO di Indonesia. BETA-UFO mengharapkan agar masyarakat yang pernah mempunyai pengalaman dengan UFO bisa melaporkannya ke BETA-UFO.
http://www.geocities.com/indoufo/

Cilincing, Timur Tanjung Priok, 1954

Dalam bulan Pebruari 1954 sebuah perahu layar dengan 12 orang siswa Akademi ilmu pelayaran serta seorang instruktur sedang mengadakan latihan mendayung di pantai Cilincing, sebelah Timur pelabuhan Tanjung Priok di teluk Jakarta telah menyaksikan sebuah benda yang kita sebut sebagai piring terbang.

Pada waktu itu kira-kira pukul 11.00 - 11.30 pagi, cuaca sangat cerah, Langit tak berawan dan matahari bersinar deengan panas terik. Mereka tiba-tiba melihat sebuah benda bulat sebesar piring tempat cawan dan bergantung di sebelah timur laut pada tinggi 45 derajat di atas kaki langit, dan tampak seperti cermin memantulkan sinar matahari setelah tampak 15 detik lamanya, maka benda itu menjadi miring sehingga akhirnya tampak dari samping saja seperti benda yang pipih. Sementara itu warnanya yang mengkilap tadi telah berubah menjadi garis hitam. Dari susutnya garis hitam itu, para saksi tahu bahwa benda itu meninggalkan tempatnya dalam sekejap mata dan hilang dari pandangan. (Data diperoleh dari buku **"Menyingkap Rahasia Piring Terbang"** karangan J. Salatun.)

UFO di Pangkalpinang, 1980

Saya waktu berumur 10 tahun di tempat kelahiran saya, di kota Pangkalpinang (pulau Bangka, Sumatera Selatan), saya melihat suatu hal yang sampai sekarang masih saya ingat dan belum terpecahkan. Waktu itu tahun 1980, sekitar pukul 19.00, ketika saya sedang bermain di halaman rumah bersama teman-teman saya, kami melihat suatu benda berbentuk bulat berwarna kemerah-merahan sedang berdiam di ketinggian sekitar 200 meter, memang jarak antara saya dengan benda itu antara 500 - 700 meteran.

Dari kejauhan itu saya dapat menyaksikan jelas dari benda itu perlahan-lahan turun benda yang sama tapi sebagai bayangannya ke bawah, mungkin lima atau lebih bayangan benda yang sama turun ke tanah. Bayangan yang turun tidak jauh bebeda dengan benda aslinya. Kebetulan di bawahnya adalah perkebunan kelapa (di Pulau Bangka banyak kelapa sawit) sehingga saya tidak jelas memperhatikan sampai detailnya. Benda itu hilang lenyap setelah bayangan terakhirnya turun ke bumi, namun saya tidak memperhatikan apakah benda tersebut turun sampai menyentuh tanah. Benda itu tidak bersinar namun redup berwarna kemerah-merahan. Dari kejauhan benda itu berbentuk bulat seperti bulan.



Bayangan yang turun tidak jauh bebeda dengan benda aslinya. Karena di bawah benda itu berada adalah hutan kelapa sehingga saya tidak pernah melihat bekas-bekasnya. Saya menyaksikan hal ini sekitar 2 menit, tak terdengar suara apapun. Keadaan langit kala itu cerah. Hal ini saya lihat bersama teman-teman saya, waktu itu mereka berusia 11,13 dan 15 tahun. Peristiwa itu hanya saya dan teman-teman yang tahu. Saya pernah menceritakan kepada teman-teman saya yang lain, tetapi mereka menanggapinya dengan menghubungkannya dengan cerita-cerita mistis. Cerita cerita mistis memang ada tetap tidak terlalu sering orang menceritakannya. *(Dilaporkan oleh andri@telnic.co.id)*

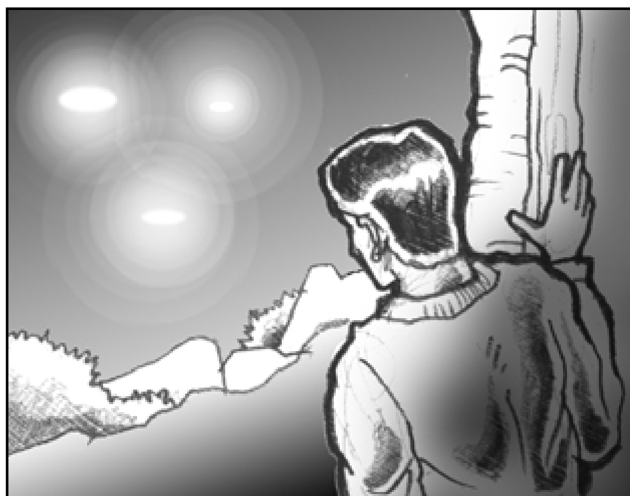
Halim Perdanakusuma, 1982

Kejadian ini belangsung ketika saya masih duduk di bangku SMP, pada tahun 1982. Waktu itu saya dan dua orang teman saya Adi dan Ijay sedang menunggu Shalat Tarawih setelah berbuka puasa. Ketika itu langit sedang cerah dan kami sering tebak tebakan nama rasi

bintang. Pandangan kami tertuju pada tiga buah sinar berwarna warni yang cukup besar. Kami semua mengira sinar itu lampu. Ternyata "lampu" itu bergerak perlahan menuju ke atas. Kami spontan menunjuk ke arah sinar tersebut. Makin ke atas mereka berpencar dan gerakan mereka semakin cepat. Yang pasti itu bukan gerakan pesawat terbang karena beberapa saat kemudian benda benda itu melesat secepat meteor dan sedetik kemudian hilang. Kejadian itu saya laporkan kepada keluarga saya dan saya yakin bahwa yang saya lihat adalah UFO. Tetapi mereka malah mentertawakan saya bahkan sampai sekarang kalau teringat mereka masih mengolok olok saya. Kejadian itu sangat membekas di hati saya. Posisi saya waktu itu sekitar 5 Km dari lapangan terbang Halim Perdanakusuma, Jakarta. Lama waktu menyaksikan sekitar 10 menit. Benda itu berupa cahaya bulat lonjong dan berwarna warni dan saya yakin bukan pesawat terbang. (Dilaporkan oleh D. Dharma dari Jakarta)

Sinar Aneh di Perbukitan Jayapura

Saya pernah melihat UFO beberapa kali di daerah perbukitan di kota Jayapura. Nama daerah tersebut adalah dok 5 atas antara tahun 1998 sampai 2001. Kejadian pertama: pada pukul 6.30 sore tahun saya melihat 3 buah yg terbang zigzag dan berputar-putar, berwarna kuning dan biru. Ukuran benda pada saat saya melihatnya dari kejauhan sekitar 5 sampai 7 cm, tanpa suara. Seperti melakukan scanning terhadap sesuatu

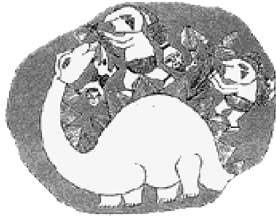


selama kurang lebih 5 menit dan kemudian menghilang ke arah samudera Pasifik dengan kecepatan yang luar biasa. Tidak ada saksi mata lain hanya saya sendiri dan saya berusaha memberitahu orang lain tapi cuma dianggap omong kosong belaka. Saya sadar saat melihatnya dan walaupun org tidak percaya, tapi saya percaya dengan apa yang telah saya lihat. Kedua : Di tempat yg sama pada pukul 7.00 malam saya melihat satu buah berwarna biru terang ukuran 4 sampai 5 cm terbang lurus menuju ke barat kemudian berbelok sangat cepat ke utara (pasifik). Ketiga: Warna kuning ukuran agak besar 7-8cm terbang ke arah pemukiman elit kawasan Angkasapura-Jayapura. Dan beberapa buah lainnya, kira-kira saya melihat sebanyak 27 kali pada malam hari yaitu antara pukul 6.30-8.00 waktu setempat.

Karena banyaknya saya mengira daerah Irian Jaya merupakan basis kegiatan mereka. Di mana lagi mereka mendapatkan tempat strategis, alami, dan pengawasan militer yg tidak canggih. Didaerah genyem, Kabupaten Jayapura, seorang penduduk setempat pernah menyaksikan sebuah benda aneh bercahaya biru terang tapi tidak menyilaukan berbentuk seperti cerutu ukurannya kira-kira sekitar 250 m dan bagian bawahnya seperti ada deretan pelangi (saya tidaktahu maksudnya) semakin benda itu turun cahaya deretan tersebut semakin terang sampai jarak kira-kira 2-3 meter dari tanah kemudian pergi meninggalkan daerah itu dengan cepat sekali dan meninggalkan bekas gosong (terbakar) di tanah (katanya bekas gosong itu tidak hilang sampai 3 minggu dan warga kampung sampai terheran-heran) Ia bahkan tidak tahu kemana arah benda itu pergi. Jarak antara dia dan UFO sekitar 100 meter. Ia mengira itu mungkin roh penunggu kawasan tersebut.(Dilaporkan oleh Michael P. Raharjo)

UFO di Probolinggo, 1994

Kejadian ini sekitar 3 tahun lalu, waktu itu saya naik sepeda motor bersama teman saya melewati jalan Hayam Wuruk (Jati). Jalan tersebut lurus tidak berbelok. Setelah tengah perjalanan, kami melihat benda warna putih yang terbang rendah (yang warnanya lebih putih dari awan) walaupun saat itu ada awan. Benda putih itu bergerak hanya selintas saja karena di tepi jalan banyak rumah dan pohon. Jadi nggak kelihatan lagi, hanya selintas dari pengelihatan kami. Kami sempat kaget lihat itu tapi teman saya bilang itu paling hanya pesawat terbang yang terbang rendah. terus saya berusaha (karena penasaran), saya tanya orang-orang di ujung jalan; apakah tadi ada pesawat terbang yang terbang rendah? Lalu ia jawab: "Tidak" Kalau ada pesawat terbang yang terbang rendah pasti dengar kan mas. Tapi bentuk bagian belakang benda itu tidak sama dengan pesawat. Selain terbang rendah, dia kecepatannya lamban. Kejadian tersebut sore hari. (Dilaporkan oleh **Erick Andriyanto**, pelajar SMU di Probolinggo, Jawa Timur, melalui surat tertanggal 27 Oktober 1997)



Teknologi Milik Siapa Di Balik Batu Ica Peru?



Dr. Javier Cabrera

Di daerah pantai yang terpencil di Peru terdapat salah satu koleksi artifak pre-Columbia yang paling luar biasa yang pernah diketahui oleh manusia, berupa kumpulan batu karang purba berpahatkan "gliptolithic" yang dikenal sebagai "Batu-batu Ica". Koleksi pribadi ini, dimiliki oleh Dr. Javier Cabrera, terdiri dari kumpulan suatu peradaban yang hilang dan kompleks. Termasuk dalam kumpulan batu-batu tersebut gambar-gambar ukiran transplantasi kedokteran, transfusi darah, manusia dengan dinosaurus, dan teknologi canggih seperti teleskop dan peralatan operasi. Kumpulan tersebut tersusun menurut bidangnya termasuk suku-suku bangsa manusia, binatang-binatang purbakala, benua-benua yang hilang, dan pengetahuan mengenai bencana global. Koleksi Cabrera berjumlah lebih dari 11.000 buah batu.

Jauh di atas Pegunungan Andes, Amerika Selatan, ada sebuah daerah tandus di Peru yang tidak biasa dan juga tidak alami. Dilihat dari udara, daerah ini dengan mudah disalahartikan menjadi lapangan udara yang ditinggalkan. Seseorang telah dengan hati-hati membersihkan dan memahat sekumpulan garis-garis lurus laser yang membentang berkilo-kilometer panjangnya. Sebagian besar dari garis-garis ini hanya cukup lebar untuk disebut sebagai jalan setapak. Daerah-daerah lain membentuk persegi panjang dan trapesium, dengan lebar dan panjang ratusan meter. Sungguh, daerah itu terlihat seolah-olah dibuat untuk mengakomodasi satu armada DC-747, tetapi "landasan terbang" ini berumur ribuan tahun.

Ini hanyalah salah satu dari banyak misteri yang bisa ditemukan di daerah tersebut.

Di puncak-puncak gunung di sana, bisa ditemukan sisa-sisa tembok dan bangunan yang utuh. Arsitekturnya semua dibuat dari batu-batu besar – sebagian seberat lokomotif –setiap batu dipahat dengan sangat teliti dan dipindahkan ke puncak-puncak yang tinggi dari tambang yang berjarak kira-kira lima mil. Ketepatan penyelesaian akhir dari setiap batu begitu akurat sehingga tidak dibutuhkan pasir atau semen. Batu-batu tersebut disatukan dengan begitu erat sehingga bahkan sebuah peniti pun tidak dapat diselipkan di antara mereka.

Pada waktu orang-orang Spanyol datang ke Peru dan menemukan konstruksi ini, mereka bertanya kepada penduduk pribumi apakah *mereka* yang telah membuat monumen-monumen besar ini. Tetapi penduduk pribumi Peru hanya memiliki legenda mengenai "orang purbakala" yang datang dan pergi, jauh sebelum mereka membentuk desa-desa mereka. Identitas mereka masih merupakan sebuah misteri.

Di daerah ini, tidak sering turun hujan. Di pertengahan tahun 1960an banyak turun hujan. Kekeringan menghilang dengan cepat terisi sampai kapasitas dan sungai-sungai yang biasanya tenang tersapu oleh banjir yang berarus deras. Di sebuah kota kecil di dekat







Koleksi Cabrera berjumlah lebih dari 11.000 batu dengan lebih dari 15.000 yang diketahui ada.



Sebuah batu menunjukkan adanya komet.



Bagaimana mereka tahu bentuk dinosaurus ini?

Nazca terletak, sepanjang tepi Sungai Ica yang sempit terkikis, memperlihatkan beberapa ratus batu pahat yang telah terkubur di ruang bawah tanah. Sewaktu air surut, batu-batu pahat tersebut tertinggal di tepi sungai Ica.

Ketika penduduk setempat mulai mengumpulkan batu-batu ini, sebuah ukiran yang berbentuk ikan menarik perhatian Dr. Javier Cabrera, dokter di kota tersebut. Dr. Cabrera mengenali garis bentuk tersebut seperti satu spesies ikan yang telah punah. Rasa keingintahuannya tergugah, dia mencari lebih banyak lagi batu-batu seperti ini. Pada akhirnya, penduduk desa mengetahui bahwa ia tertarik pada benda-benda aneh ini jadi mereka memberinya apa yang sekarang menjadi koleksinya – sesuatu yang Cabrera sebut sebagai "perpustakaan"nya – mengenai teka-teki batuan.



Gliptolith, siapa pembuatnya?

Bebatuan tersebut terdiri dari berbagai ukuran. Ada batu-batu yang kecil yang dapat dengan mudah digenggam dan ada batu-batu karang sebesar anjing. Semua bebatuan tersebut memiliki ukiran yang telah dipahat dengan garis-garis yang tidak terputus-putus yang diukirkan di permukaan batu tersebut. Ukiran tersebut memperlihatkan warna yang lebih terang daripada sapuan berwarna tua yang dikarenakan usia, tetapi alur-alur ukiran tersebut juga memperlihatkan jejak-jejak sapuan ini, menandakan bahwa ukiran tersebut dilakukan di masa purba.

Dr. Cabrera menunjukkan koleksi Bebatuan berukir purbanya yang sangat banyak yang ia sebut "gliptoliths." Bebatuan tersebut terdiri dari kumpulan yang rumit yang ditinggalkan oleh peradaban purbakala yang hilang termasuk pahatan-pahatan mengenai transplantasi medis dan transfusi darah, manusia dengan dinosaurus, serta teknologi canggih seperti teleskop dan peralatan operasi. Kumpulan tersebut tersusun menurut bidangnya termasuk suku-suku bangsa manusia, binatang-binatang purbakala, benua-benua yang hilang, dan pengetahuan mengenai bencana global.

Doktor tersebut telah menghabiskan tiga puluh tahun terakhir dengan berusaha keras untuk memecahkan misteri batu-batu tersebut. Ia memperoleh batu pertamanya ketika ia diberikan satu sebagai pemberat kertas untuk hari ulang tahunnya. Ia mengingat bahwa ayahnya memiliki sebuah batu ukiran yang aneh yang



Dr. Cabrera dan koleksi batunya.



Salah batu menggambarkan beberapa dinosaurus.

keluarganya temukan di ladang mereka di tahun 1930an, tetapi telah lama hilang. Sejarah Spanyol purbakala melaporkan bebatuan yang serupa ditemukan di kuburan-kuburan purbakala sebelum zaman penaklukan.

Koleksi Cabrera berjumlah lebih dari 11.000 batu dengan lebih dari 15.000 yang diketahui ada. Tempat persembunyian yang besar tersibak pada waktu sungai Ica meluap ke tepi-tepinya beberapa tahun yang lalu menghancurkan sebuah gunung di dekatnya, dan membuka gua yang tidak diketahui. Seorang petani yang buta huruf mengaku telah menemukan gua tersebut tetapi tidak mau mengungkapkan lokasinya. Berita akan penemuan tersebut menarik perhatian para peneliti, dan mata dunia beralih pada Ica. Selanjutnya, BBC memproduksi film dokumenter mengenai penemuan yang sulit dimengerti tersebut yang menarik perhatian yang luar biasa dari Pemerintah Peru.



Apakah ini sebuah gambar peta menunjukkan benua yang hilang?

Di bawah tekanan untuk mempertahankan hukum yang sudah berabad-abad umurnya di negara tersebut, Pemerintah menahan petani itu karena menjual batu-batuan tersebut. Terancam hukuman penjara selama bertahun-tahun, petani tersebut menarik kembali ceritanya mengaku bahwa ia telah mengukir sendiri semua 15.000 buah batu tersebut. Batu-batu tersebut dianggap suatu penipuan, dan pemerintah menganggap masalah yang memalukan tersebut telah ditutup. Kehidupan di Ica kembali berjalan normal, atau demikianlah kisah tersebut berjalan. Apakah ini bagian dari upaya merahasiakan hal yang berkaitan dengan alien?

Telah ditunjukkan bahwa "pengetahuan teknis yang tinggi" dari tempat-tempat kejadian, tidak memungkinkan untuk seseorang dengan "sedikit atau tidak memiliki pendidikan sama sekali", dan tanpa pengertian yang dalam mengenai pengetahuan ilmiah yang rumit, dapat menggambar batu-batu tersebut dengan demikian akurat. Sebenarnya, telah diperhatikan, petani tersebut akan harus memahat satu batu setiap hari selama lebih dari 40 tahun untuk menghasilkan keseluruhan kumpulan tersebut!

Batu-batu tersebut terbentuk dari andesit, batuan sungai local, dilapisi oleh lapisan yang disebabkan oksidasi alami. Laboratorium-laboratorium di Jerman telah mengesahkan bahwa goresan-goresan yang membentuk pahatan-pahatan tersebut adalah benar-benar kuno. Penemuan-



Batu yang lain menunjukkan gambar detail jantung.

penemuan fosil di daerah sekitar menandakan bahwa daerah tersebut penuh dengan pecahan-pecahan tulang berusia jutaan tahun.

Cabrera berteori bahwa manusia Gliptolithic memiliki pengetahuan teknis yang canggih mengenai prosedur medis dan telah menemukan suatu cara untuk mengatasi penolakan organ-organ tubuh yang baru sekarang digunakan oleh ilmu medis modern. Serangkaian pahatan memperlihatkan pengisolasian dan pengambilan materi sel dalam plasenta wanita hamil untuk pengenalan kembali ke dalam tubuh



Apakah ini gambar seorang manusia meneropong bintang?

pasien transplantasi demi menghilangkan kemungkinan penolakan. Sistem-sistem pendukung kehidupan buatan ditampilkan menggunakan energi yang tidak dikenal yang sepertinya dibawa-bawa selama operasi itu sendiri. Ada pengerjaan kode-kode genetik, dan perpanjangan kehidupan. Pembuluh-pembuluh darah terlihat disambungkan kembali melalui selang-selang penghisapan kembali menggunakan regenerasi alami sel. Ada penggambaran operasi Caesar dengan akupunktur sebagai bentuk anestasi.

Dalam rangkaian lain, empat buah batu memperlihatkan belahan Bumi yang mengacu pada keberadaan benua yang tidak diketahui keberadaannya yang sampai hari ini masih menjadi sebagian mitos kita bersama. Mendukung teori purbakala mengenai benua tersebut, peneliti dan penulis, James Churchward, menemukan sebuah kepingan sakral berukir milik orang-orang Tibet yang memperlihatkan dua benua yang tidak dikenal di kedua sisinya yang sekarang dikenal sebagai Amerika. Plato mengatakan bahwa benua yang hilang tersebut adalah Atlantis, seperti yang juga dikatakan catatan-catatan kuno dari Timur. Penjelajah William Niven, menemukan sebuah petrogliph di Yucatan yang menggambarkan suatu konfigurasi daratan luas yang tidak dapat dijelaskan baik di Samudera Atlantik, maupun Pasifik, dikira adalah Atlantis dan Mu. Hanya pada akhir-akhir ini para ilmuwan menyetujui teori pergeseran benua di mana Amerika, Asia, dan Afrika diartikan sama sekali berbeda daripada hari ini. Dengan bantuan para geologis, Cabrera telah memastikan bahwa daratan yang luas itu memang akurat untuk Bumi karena daratan luas tersebut secara geologi terbentuk jutaan tahun yang lalu.



Operasi transplantasi jantung?



Benarkah berhubungan dengan alien?

Cabrera meyakini bahwa orang-orang Gliptolithic mengetahui mengenai keberadaan kehidupan di bintang-bintang yang jauh dan memiliki peralatan teknis untuk perjalanan ruang angkasa tanpa penggunaan konsumsi bahan bakar seperti yang kita ketahui. Beberapa batu menunjukkan pahatan yang menggambarkan daratan-daratan di Nazca yang diinterpretasikan oleh Cabrera sebagai "pusat peluncuran pesawat-pesawat ruang angkasa" purbakala berdasarkan pada digunakannya energi elektromagnetik untuk dorongan bagi kendaraan-kendaraan untuk melakukan perjalanan ruang angkasa.

Ia menunjukkan bahwa bumi pada saat itu sangat berbeda dari bumi yang sekarang, dengan 80% daratan luas, dan sangat sedikit air. Situasi planet memburuk karena kenaikan tingkat pemanasan di lapisan atmosfer, dan dari kenyataan bahwa energi matahari tidak dapat melepaskan diri dari kabut asap yang menghalangi radiasi yang menuju ke luar. Orang-orang Gliptolithic berusaha untuk memanipulasi lingkaran biologi alami tetapi pada akhirnya perubahan yang tiba-tiba pada lapisan luar bumi tersebut menimbulkan pergeseran tektonik, banjir besar, dan pergerakan benua-benua.

Saat peradaban purba bersiap-siap untuk meninggalkan Bumi sebagai tempat tujuan mereka mereka memilih sebuah planet dalam sebuah sistem yang termasuk pada kelompok bintang Pleiades yang mereka ketahui dengan baik, planet tersebut adalah tempat asal mereka yang sebenarnya. Sebuah batu besar dalam perpustakaan Cabrera menunjukkan belahan planet tersebut memiliki kehidupan yang cerdas dan kemampuan untuk melakukan perjalanan ruang

angkasa.

Satu batu yang tidak biasa menggambarkan seorang pria memandang langit melalui sebuah teleskop memproyeksikan "energi kognitif" ke dalam alam semesta untuk menangkap energi dalam jumlah besar, dilambangkan dengan diagram dan pyramid. Energi ini digunakan untuk penyimpanan, akumulasi, dan penyebaran suatu "kekuatan" yang tidak dikenal yang bisa dilepaskan ke luar ke dalam alam semesta untuk mempengaruhi peristiwa-peristiwa di angkasa.

Batu besar tersebut diukir di empat bagian menggambarkan suatu urutan proporsi di antara bintang-bintang – Sebuah komet yang fantastic mengikuti sebuah lintasan yang tidak lazim (yang menimbulkan gangguan-gangguan malapetaka), sebuah gerhana matahari cincin, planet Jupiter, Venus, Kepala Kuda Nebula, dan tigabelas susunan bintang termasuk Pleiades. Cabrera meyakini bahwa energi yang dikeluarkan komet tersebut digunakan untuk "menumpang" melalui pesawat mereka menuju tanah kelahiran mereka, yang berada dalam lintasan komet tersebut.

Di tahun 1973 komet Kohoutek dilaporkan berada di langit kita, ilmu pengetahuan melaporkan bahwa komet tersebut merupakan suatu peristiwa yang tidak akan pernah terlihat lagi, "Sebuah komet dengan lintasan yang tidak lazim, yang akan terlihat selama gerhana matahari di mana planet Venus dan Jupiter akan terlihat secara jelas di siang hari." Cabrera mengasumsikan bahwa Kohoutek mungkin adalah komet yang sama dengan milik orang Gliptolithic.

Pemberangkatan dari Bumi bertempat di pusat peluncuran pesawat ruang angkasa Nazca, papan tulis purbakala yang dikenal sebagai padang rumput. Daerah ini, penuh dengan ratusan garis yang mengingatkan pada lintasan, hanya bisa dikenali dari udara. Menurut Cabrera, garis-garis tersebut merupakan suatu perwakilan dari matriks energi dan medan listrik yang ditunjukkan secara simbolik pada dataran tersebut, sangat mirip dengan crop cirle yang ada sekarang. Seluruh daerah tersebut terdiri dari kandungan bijih besi yang sangat banyak yang mengkonsentrasikan medan elektromagnetik dengan kekuatan yang luar biasa.



Komet Kohoutek memiliki lintasan yang tidak lazim.

Doktor tersebut meyakini bahwa padang rumput tersebut direkayasa sebagai sebuah penyimpangan medan magnet. Sebuah fenomena dengan apa sebuah objek bergerak dengan muatan listrik akan melambung-lambung di permukaan dengan muatan listrik yang sama. Medan yang menyebar ke seluruh bagian padang rumput tersebut dirancang untuk membelokkan pesawat yang menuju ke luar angkasa. Sebuah glyph pada khususnya menyerupai sebuah solenoid yang bertujuan, doctor itu yakin, untuk meningkatkan kekuatan arus listrik yang menimbulkan efek "ledakan" yang kuat.

Cabrera mengasumsikan bahwa garis-garis di Padang Rumput tersebut pada awalnya dibuat di lapisan sub-permukaan yang lebih rendah di bawah permukaan yang sekarang, apa yang kita lihat hari ini sebenarnya merupakan suatu "efek bayangan" dari pola yang sebenarnya. Ia berteori bahwa simbol-simbol di padang rumput tersebut secara magnetis dicapkan ke permukaan yang menimbulkan suatu gaya yang dapat menghindarkan dan melindungi mereka dari bencana alam. Teka-teki magnetic ini akan terus berfungsi untuk selamanya menarik berbagai macam materi logam permukaan ke dalam rancangan tersebut, menjadikan lapisan permukaan sebagai suatu bayangan dari lapisannya sendiri yang sebelumnya. Sejumlah lempengan pada Batu-batu Ica menunjukkan pesawat-pesawat yang tergantung dalam penampang elektromagnetik yang medan energinya dikendalikan oleh baik permukaan planet itu sendiri, dan juga pesawat tersebut!

GEJALA-GEJALA ANEH DIPERMUKAAN BULAN

Oleh : Widi Winaryo

Siapa yang tidak mengetahui bulan benda bulat yang pada malam hari menyinari bumi kita dari kegelapan dan berputar mengelilingi bumi. Oleh sebab itu bulan dikatakan juga sebagai satelit bumi.

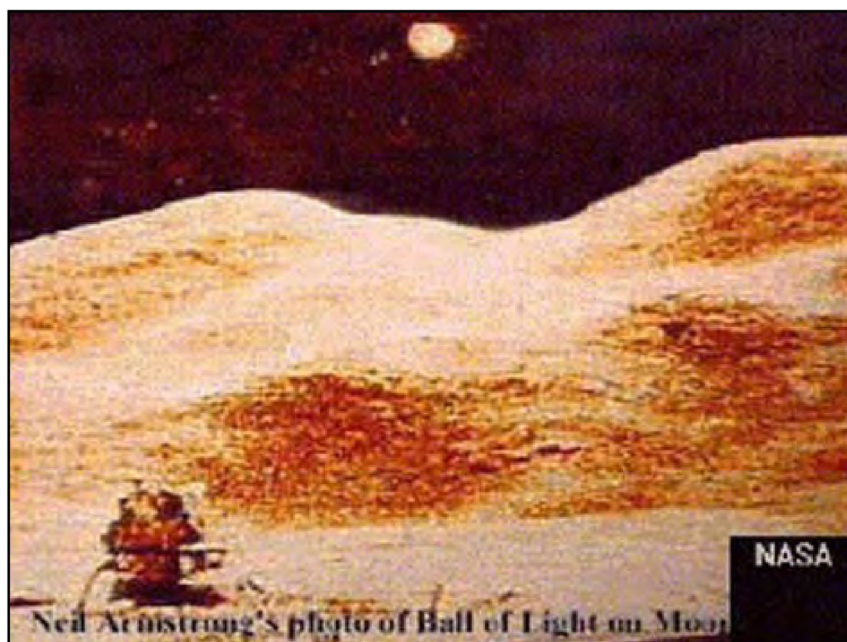
Terobosan teknologi angkasa luar yang mencengangkan seluruh umat manusia terjadi ketika para ahli berhasil mendaratkan manusia dibulan, yang pada waktu itu merupakan hal yang sangat mustahil untuk ditempuh oleh manusia. Peristiwa tersebut terjadi pada tanggal 20 Juli 1969 dengan misi Apollo 11.

Astronot yang pertama kali menginjakkan kakinya di Bulan adalah Neil Armstrong, Edwin Aldrin. Setelah sukses melakukan pendaratan manusia di bulan para ahli dari NASA telah mengirim beberapa penerbangan ke angkasa luar yang menggunakan pesawat angkasa luar dengan misi Apollo. Di antara penerbangan ini telah dikirim beberapa misi diantaranya Apollo 12, tanggal 15, Nopember 1969, Apollo 13 tanggal 11 April 1970, Apollo 14 tanggal 31 Januari 1971, Apollo 15 tanggal 26 Juli 1971, Apollo 16 tanggal 16 April 1972 dan misi-misi lainnya.

Banyak kisah aneh yang dialami oleh para astronaut selama di angkasa luar. Salah satunya dialami oleh Apollo 12 pada tanggal 20 Nopember 1969, pada saat awak apollo 12 kembali ke kapal komando mereka setelah mengeluarkan modul bulan dan ketika tengah melakukan menjelajah permukaan bulan kira-kira 40 mill jaraknya dari pendaratan Apollo 12, alat pencatat gempa yang sangat sensitif mencatat sesuatu yang tak terduga dan cukup mengejutkan yaitu terdengar suara gaungan dari bulan seperti bunyi bel yang terjadi lebih dari satu jam. Setelah diteliti oleh para ahli di antaranya Maurice Eving, ahli pencatat gempa mengemukakan bahwa bunyi tersebut seolah-olah ada yang menemukan bel. Dr. Frank Press dari MIT menambahkan ”Tak seorang pun dari kita pernah melihat sesuatu seperti ini di bumi. Di dalam pengalaman kita, hal ini merupakan peristiwa yang luar biasa”.



Neil Armstrong



Neil Armstrong memotret bola cahaya di bulan.

Kejadian aneh ini terulang kembali ketika misi apollo 13 dikirim ke bulan.

Pada tahun 1968 setahun sebelum astronaut Amerika mendarat di Bulan, NASA telah menerbitkan laporan Teknis R-277 dengan judul “*Chronological Cataloque of Reported Lunar Events”*, di mana telah disebutkan lebih dari 570 keganjilan-keganjilan bulan sejak tahun 1540 sampai dengan 1967. Yang mendorong para ahli penasaran dengan satelit kita ini. Berikut beberapa keanehan yang terjadi :

- Tanggal 5 Maret 1587 sebuah “bintang” terlihat di antara noda pada tanduk bulan sabit.
- Pada 12 Nopember 1671 Astronom perancis Gian Domenico Cassini telah melihat “Mega” kecil

putih di bulan.

· Tanggal 18 Mei 1787 dua astronom telah melihat cahaya terang di bulan.

· Selama bulan Maret dan April 1787 Yang Mulia Kerajaan Inggris Frederick William Herschel pelopor teleskop refleksi dan penemu planet Uranus, mengklaim telah mengamati tiga “bintik cemerlang”, empat “gunung merapi” dan pergerakan-pergerakan cahaya aneh di permukaan bulan.

· Pada bulan Juli 1821 Astronom Jerman melaporkan telah mengamati “bintik cahaya kilat yang cemerlang”. Dia adalah salah satu yang melaporkan beberapa penampakan cahaya yang berkelap-kelip di bulan.

· Bulan Februari 1877 sebuah “garis” atau “lintasan cahaya” telah terlihat memotong lintasan Eudoxous Crater. (salah satu nama di daerah bulan). yang diamatinya selama satu jam.

· Tanggal 24 April 1882 terlihat pergerakan bayangan di daerah Aristotle Bulan.

· Tanggal 23 Aspril 1915 sebuah sinar terang terlihat di kawah Clavius.

· 14 Juni 1940 di kawah bulan yang bernama plato tercatat ada dua lintasan cahaya intensitas sedang, lokasi ini seringkali terlihat cahaya-cahaya sampai jumlahnya mencapai ratusan.

· 24 Mei 1955 Tanda berkelap-kelip mirip seperti sebuah percikan listrik terlihat dekat kutub selatan bulan.

· Tanggal 13 September 1959 sesuatu menghalangi pandangan di daerah Litrow.

· Tanggal 21 Juni 1964 Suatu benda gelap yang bergerak melintasi permukaan bulan dekat daerah Russ D. Kejadian misterius ini berlangsung selama lebih dari dua jam.

· Tanggal 11 September 1967 astronom Kanada telah melihat sebuah awan hitam dengan dikelilingi warna lembayung. Terlihat di daerah Tranquility di bulan.

Laporan para astronaut ini dikenal sebagai Lunar Transient Phenomena (LTP) yang berupa kejadian-kejadian aneh seperti cahaya terang yang berkelap-kelip, pertunjukan warna, mega atau kabut sering nampak di kawah permukaan bulan khususnya di daerah Kawah Aristarchus, Plato, Eratosthenes, Biela, Rabbi Levi dan Posidonius.

Pada tahun 1977 peneliti George H. Leonard mengklaim bahwa ia telah menemukan cukup bukti tentang keberadaan ras makhluk cerdas di permukaan bulan. Ia juga menerbitkan sebuah buku yang berjudul “*somebody else is on the moon*” di mana terdapat lebih dari puluhan photo Nasa yang memperlihatkan beberapa keanehan-keanehan di permukaan bulan diantaranya yaitu photo yang memperlihatkan adanya “jembatan” yang membentang di atas jurang bulan, Benda berbentuk kubah di pusat kawah yang bercahaya, “jejak panjang” pada debu bulan , dan masih banyak lagi.

Salah satu peristiwa yang membuat para ahli di bumi terkejut yaitu ketika pendaratan manusia pertama dibulan yang menceritakan pertemuan para awak Apollo 11 dengan sebuah UFO berbentuk silinder yang besar sebelum mendarat di bulan, sepertinya mereka menghalang-halangi agar para astronom ini tidak mendarat di bulan. Bahkan ketika Para astronaut ini mendarat di bulan mereka masih di sambut oleh UFO. Berikut petikan transmisi Apollo 11 setelah mereka mendarat di daerah Tranquility : “benda ini sangat besar pak ….. sangat besar… oh, Tuhan , anda tidak akan percaya!!! Saya menceritakan kepada anda bahwa diluar sana ada pesawat lain ….. berada disamping tepi kawah …. Mereka ada dibulan sedang mengawasi kami….”. “Tidak … tidak …tidak…ini bukan ilusi optik. Tidak ada yang akan mempercayai ini….!!!

Dari hasil rekaman percakapan diatas memang para astronom ini telah melihat sesuatu yang benar-benar tidak masuk diakal. Menurut Dr. Vladimir Azhazha apa yang dilihat oleh Neil Armstrong merupakan suatu benda yang misterius di mana pesan ini tidak pernah didengar oleh publik karena NASA menyensornya.

Sumber: www.ufos-aliens.co.uk dan Alien Agenda (Jim Marrs, 1997)



Benda silinder ini melayang di atas bulan (Foto: Neil Armstrong).

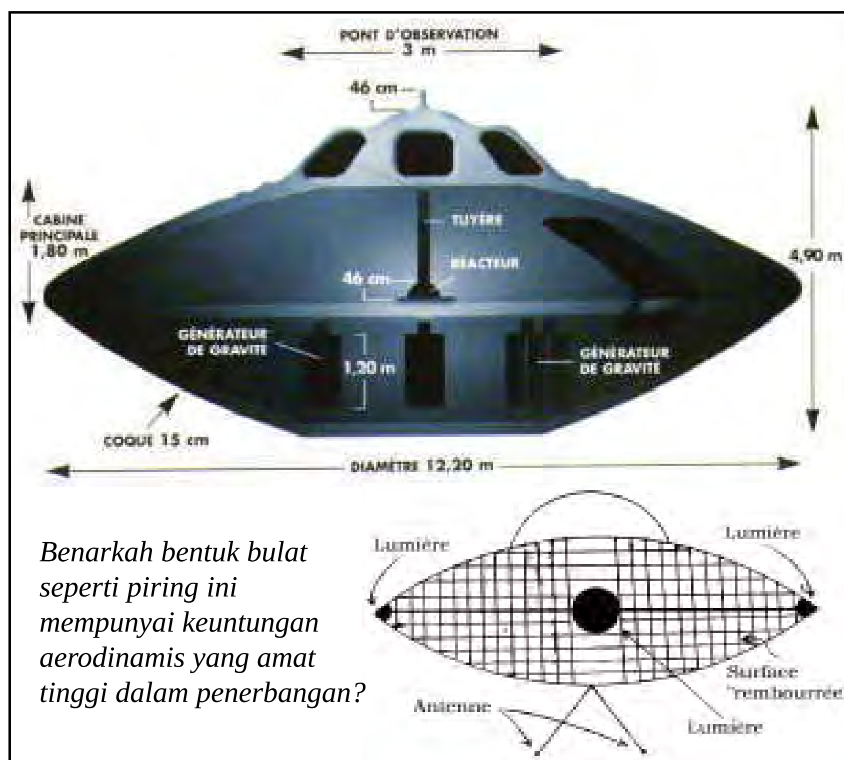
MENGUNGKAP TABIR RAHASIA UFO SECARA TEKNIS MATEMATIS

Oleh Kolonel Ir. R. Dradjat Budijanto MBA

UFO (Unidentified Flying Object) benda terbang yang tak dikenal, merupakan misteri yang dibicarakan orang hampir disepanjang zaman. Ukiran- ukiran dalam gua purbakala suku Indian Asteken di jazirah Mexiko misalnya, sudah menggambarkan adanya benda langit yang diawaki oleh suatu sosok (dikenal sebagai dewa) yang sudah mengenakan pakaian angkasa luar saat ini, lengkap dengan helm dan tabung udara pernapasan, padahal mereka belum pernah sama sekali mengunjungi museum dirgantara di Cape Kennedy! Secara tidak langsung, istilah ini kemudian bermuara menuju kesuatu nama tertentu: "Piring Terbang", suatu benda yang berbentuk relatif non aero dinamis, bulat telur, tetapi mampu terbang dengan kecepatan yang hanya dapat dicapai oleh benda- benda yang didesign dengan teknologi aero dinamis yang amat tinggi.

Bahkan USAF (Angkatan Udara Amerika Serikat), Angkatan Udara dari suatu negara modern yang jauh dari kepercayaan akan tahayul, sempat mengadakan penelitian khusus yang menghabiskan amat banyak biaya, tetapi akhirnya terpaksa ditutup karena tidak pernah memperoleh hasil yang dapat memberikan jawaban.

Penampakan UFO terjadi dimana -mana diseluruh belahan bumi baik Utara maupun Selatan, dan senantiasa menimbulkan tanda tanya, apa sebenarnya yang terjadi, suatu pertanyaan yang tidak pernah terjawab. Tulisan ini berusaha mendekati UFO dari sudut pandang adanya disiplin ilmu didunia ini yang mendukung kehadiran UFO tersebut, akan tetapi, kita belum pernah bisa mengejawentahkannya dalam aplikasi yang nyata!



Benarkah bentuk bulat seperti piring ini mempunyai keuntungan aerodinamis yang amat tinggi dalam penerbangan?

Saat-saat di mana UFO bisa menampakkan diri

UFO biasanya menampakkan diri pada senja hari menjelang malam, atau dinihari menjelang fajar. Penampakkan yang dilakukan pada kedua saat tersebut, kelihatannya merupakan suatu penampakan yang tidak disengaja, yang mungkin saja terjadi karena kesalahan pada pengoperasian peralatan pengelabuhan pesawat mereka. Karena itu, biasanya penampakan semacam ini tidak akan berlangsung lama. Segera setelah Officer of Duty dalam UFO tersebut mengetahui tentang penampakan pesawat mereka, maka mereka mulai membetulkan pengoperasian peralatan pengelabuhan (decoy, jammer) mereka, sehingga mereka kembali menjadi tidak nampak lagi.

Lain halnya, kalau menampakkan diri pada siang hari, atau muncul pada malam hari dengan cahaya yang terang benderang dilangit, maka penampakan ini kelihatan merupakan suatu show of existense, mereka memang ingin diketahui kehadirannya. Dan, hal ini dapat dibuktikan, bahwa penampakan yang disengaja diketahui



1932, St.Paris, Ohio. UFO terpotret secara tak sengaja.

kehadirannya. Dan, hal ini dapat dibuktikan, bahwa penampakan yang disengaja ini akan berlangsung lama, bisa sampai beberapa jam, sampai timbul reaksi dari penduduk Bumi yang menyaksikannya, baru mereka kembali menghilang begitu saja.

Dari gambaran ini dapat diperkirakan, bahwa penampakan yang terjadi dengan tidak disengaja tersebut terjadi karena adanya suatu perubahan kepadatan frekwensi cahaya dilangit Bumi, menjadi lebih rendah (pada senja hari), atau justru berubah menjadi lebih tinggi (pada saat menjelang fajar) dari frekwensi awal yang diset sebagai frekwensi operasi pesawat UFO mereka. Dari sini pula dapat kita simpulkan, bahwa bila mereka sedang hadir dilangit dunia kita, maka mereka sebenarnya senantiasa ada setiap saat, mungkin juga pada tempat yang sama pada penampakan sebelumnya disaat senja atau menjelang fajar, hanya saja mata kita secara optik dapat melihatnya, karena mereka justru menggunakan frekwensi yang tepat sama dengan frekwensi cahaya matahari, sedemikian rupa sehingga bentuk pesawat mereka terbias oleh cahaya matahari. Di Bumi, teori ini dapat dijelaskan dengan teori kemampuan mata burung "Tengkek Urang" (King Fisher), yang mampu melihat ikan dikedalaman air tepat pada tempatnya yang sebenarnya, sehingga burung tersebut dapat menghujam dan langsung menangkap mangsanya, tanpa tertipu oleh pembiasan pandang yang terjadi karena kerapatan air berbeda dengan kerapatan udara! Kemampuan Tengkek Urang ini, tidak dimiliki oleh burung yang lain!

Kecepatan dan kehebatan manuver UFO.

UFO, sebagaimana biasa diberitakan, bila kehadirannya terdeteksi oleh para penerbang pesawat tempur yang sedang berpatroli, dan dikejar untuk dipotret atau bahkan dicoba untuk ditembak jatuh, akan terbang menghindar dengan kecepatan yang tinggi, tetapi membiarkan atau seolah-olah memberi kesempatan pada pemburunya untuk berlama-lama melihat penampakannya, hanya saja, ketika hampir akan "tertembak", baik dengan peluru meriam mesin maupun dengan kamera, tiba -tiba saja mereka akan mengelak dengan terbang naik tegak lurus, dengan kecepatan yang sama dengan saat terbang mendatar.

Manuver semacam ini rasanya belum mampu dilakukan oleh pesawat terbang buatan manusia dari negara manapun, mengingat baik masalah beban gaya "g" yang dihadapi oleh penerbangannya sendiri, maupun beban kemampuan propulsi /pendorongan dan design aero dinamis yang harus dihadapi oleh pesawat terbangnya sendiri. Dengan gerakan semacam itu, maka penerbang akan mengalami gaya g sebesar lebih dari 8g, dalam waktu yang cukup lama, yang akan membuat penerbang mengalami "black out" dan sama sekali kehilangan kontrol terhadap pesawatnya. Pesawat terbang di Bumi ini yang mampu menahan gaya g tinggi tidak banyak, salah satu diantaranya adalah Su-27 Flanker yang mampu bertahan pada 10 g! Kecepatan dan kemampuan UFO bermanuver semacam inilah yang akan membawa kita pada suatu kesimpulan kedua, bahwa UFO memang bukan berasal dari teknologi yang telah berkembang didunia kita!

Daya tarik antar bintang, yang diperiksa menjadi sumber daya yang dibutuhkan oleh UFO untuk melaksanakan manuver.

Untuk mampu terbang bermanuver yang telah diuraikan



UFO dipotret di Balcarce, Argentina, 19 Juli 1974.

diatas, UFO akan membutuhkan suatu WTR (Weight to Thrust Ratio) yang amat besar. Sebagai perbandingan, pesawat Suchoi Su-27 "Flanker" buatan Sovyet, yang mampu melaksanakan manuver yang terkenal dengan nama "Pugatscew Kobra", terbang mendatar dengan kecepatan penuh, kemudian menaikkan hidung pesawat tegak lurus 90º dengan tetap terbang pada arah mendatar, kemudian menurunkan hidung pesawat kedudukan normal/ horizontal dan mendarat, membutuhkan WTR sebesar 2, yang berarti, bahwa mesin propulsinya harus mampu memberikan thrust yang besarnya konstan sebesar dua kali berat pesawat. Belum pernah ada pesawat pihak Barat manapun yang mampu memberikan suatu "unjuk kerja" yang sedemikian hebat seperti apa yang dilakukan oleh tes pilot kapitan Ersta Rangka (Kolonel) Pugatschew, saat mendemontrasi-kan kemampuan pesawat Su-27 "Flanker"nya dalam "Aerosalon Le Bourget", pada bulan Juni Tahun 1989.

Dengan bentuk UFO yang relatif kecil, maka diragukan kalau mesin propulsinya dengan teknologi yang paling istimewa yang berasal dari Bumi akan mampu memberikan daya dorong yang cukup untuk melaksanakan manuver seperti yang biasa mereka lakukan. Sebagai catatan, Su-27 mempergunakan dua engine Ljulka (Saturnus) AL-35F Turbofans yang dengan sistem Afterburnernya, akan memberikan suatu thrust sebesar 14.000. kp per engine!

Satu-satunya kemungkinan adalah, bahwa sumber daya yang demikian besar tersebut bukan berasal dari dalam UFO itu sendiri, akan tetapi malah berasal dari luar, yaitu daya tarik antar bintang/benda langit, yang saling menarik/ mendorong dalam rangka mempertahankan kedudukannya agar tetap di dalam lintasannya masing-masing dijagat Raya. Peralatan didalam ruang UFO yang relatif kecil, hanyalah berupa peralatan untuk mengatur, bagaimana mereka dapat memanfaatkan daya tarik tersebut untuk membuat pesawatnya "terbang" mengalahkan gaya gravitasi Bumi, dengan kecepatan yang aduhai!

Teori yang dapat mendukung khayalan tersebut diatas adalah fakta bahwa suatu obyek yang diam setimbang dinamis dalam medan magnit dua kutub yang saling bertarik menarik, akan bergeser kesalah satu kutub , apabila kesetimbangan dinamis tersebut dirobah, dengan jalan obyek tersebut diberi muatan listrik yang dapat menimbulkan medan magnit yang polarisasinya sesuai dengan salah satu kutub yang memiliki polarisasi yang berlawanan, dan menjahui kutub yang memiliki polarisasi yang sama! Kecepatan geraknya akan tergantung , dan berbanding lurus dengan besar muatan dengan polaritas tertentu tersebut dituangkan ke obyek!



Bagaimana UFO bisa melakukan manuver yang luar biasa?

Teori anak yang bermain "gasingan" untuk menjelaskan bagaimana UFO melepaskan diri dari gravitasi Bumi.

UFO dapat melepaskan diri dari gravitasi bumi yang besarnya sekitar 9 Kg.m/det suatu pesawat terbang membutuhkan beberapa hal, antara lain kecepatan terbang, luas bentangan sayap, sudut sayap terhadap arah kecepatan, profil sayap (untuk menimbulkan daya angkat berdasarkan perbedaan tekanan dinamis diatas dan dibagian bawah sayap), dan yang paling utama dalam pembahasan UFO ini, adalah density medium, rho yang hanya ada diudara langit bumi.

Besarnya daya angkat yang diperoleh suatu pesawat terbang adalah: Lift Force=lift coefficient X dynamic pressure X wing surface.

$$L = C_L \quad X \quad \frac{1}{2} \; r \; v^2 \quad X \quad S$$

di mana:

L Daya angkat
r/Rho kepadatan udara
v kecepatan pesawat
S luas sayap pesawat
q dynamic force
L lift/daya angkat
CL koefisien angkat, yang tergantung profil sayap.

Dengan mengamati , bahwa rata-rata UFO dalam kenyataannya tidak memiliki sayap/bahkan bentuk semacam sayap semu sekalipun, bentuk UFO yang sering

menampakkan diri berbentuk bulat telur, maka dapat dimengerti, bahwa rumus diatas tidak berlaku bagi mereka.

Satu -satunya penjelasan yang dapat menjelaskan bagaimana mereka dapat melepaskan diri dari gravitasi Bumi adalah teori anak kampung yang bermain gasingan. Pada saat gasingan tidak dimainkan, maka gasingan akan terletak menggeletak di tanah. Baru setelah gasingan dimainkan, dengan jalan diputar dengan seutas tali, maka gasingan akan dapat "berdiri", tidak lagi tergeletak ditanah, Apabila saja putarannya terlalu cepat, maka gasingan bukan sekedar berdiri diatas tanah, melainkan juga terkadang meloncat-loncat, menandakan pada saat berputar tersebut, gasingan telah berhasil membangkitkan energi diri untuk melepaskan dirinya dari gravitasi.

Contoh yang sedikit lebih elit lagi adalah giro kompas. yang berputar dengan kecepatan sekitar 40.000 rpm akan mampu mengangkat "naik" bola giro, kemudian, setelah *settle*, akan mengambil suatu posisi tetap yang tertentu menunjuk arah Utara dan Selatan! Perlu ditekankan disini, bahwa selama arahnya tetap pada satu arah mata angin, maka bola gironya sendiri, gyrosphere tidak berputar, yang berputar adalah anak giro yang berada didalam gyrosphere, yang biasa disebut gyroscope. (Referensi: pelajaran girokompas kapalselam Whiskey class Rusia Kurs 3 dan girokompas kapalselam U-209 Jerman, Anschutz Uboot Kreiselkompas Standard 4 dan Standard 6). Kedua contoh ini, baik contoh main gasing maupun contoh yang agak elite, rasanya dapat menjelaskan betapa UFO yang tidak memiliki sayap, suatu persyaratan utama yang dibutuhkan untuk dapat melepaskan diri dari gravitasi Bumi berdasarkan rumus Lift Coeficient, ternyata dapat "terbang" bahkan lebih cepat dari pesawat terbang tempur yang terbaik!

Kalau menggunakan propulsion engine yang biasa dipakai pesawat jet Bumi, apa kira-kira yang akan dipakai sebagai mediumnya?

Mari kita tinjau lebih lanjut, engine macam apa yang kira-kira dipakai oleh para designer UFO dalam memberikan tenaga kepada pesawatnya. Untuk memperoleh suatu daya dorong tertentu, maka jet engine akan memerlukan sejumlah besar massa dari media yang akan dirobah kecepatannya untuk mendorong dirinya sesuai hukum Aksi= Reaksi dengan kecepatan tertentu. Besarnya daya dorong schub/thrust "S" yang diperoleh akan amat tergantung dari banyaknya masa medium "m" yang dimasukkan ke dalam engine, atau sesuai dengan percepatan medium itu sendiri "(Cz-Co)" yang terjadi karena enthalphi yang diberikan padanya diruang pembakaran, yang secara matematis ditulis dengan rumus sebagai berikut:

Daya dorong S = Jumlah masa media X Perubahan kecepatan massa : $S = m \quad X \quad (C_{z-}C_{o})$

Terlihat disini, bahwa untuk memperoleh daya dorong yang akan mampu memberikan kecepatan UFO sebagaimana yang sering disaksikan oleh para penerbang pesawat tempur , akan dibutuhkan m, massa suatu medium, dalam hal ini udara/lebih tepatnya, oksigen, dalam jumlah yang besarnya akan berlipat kali dari besaran medium yang sama yang dibutuhkan oleh pesawat jet. Memang, selama UFO terbang di langit Bumi, yang kebetulan kaya dengan oksigen, hal tersebut memang bukan sesuatu yang mustahil. Akan tetapi perlu diingat, saat UFO tersebut terbang dalam perjalanannya dari suatu galaksi yang lain menuju galaksi kita melalui suatu ruang yang relatif hampa, lalu apa yang sebenarnya yang akan dibakarnya? Dari uraian ini tampak jelas, bahwa engine yang dipergunakan oleh para designer UFO tersebut bukanlah semacam engine turbin gas kita, atau internal combustion engine jenis apapun lainnya, yang bagi mereka pasti sudah dianggap amat kadaluwarsa dan sudah seharusnya disimpan dalam museum saja!

Kalau sudah begini, apa lagi.

Mungkin, sudah waktunya kita ini menyadari, bahwa di sisi lain dari Galaksi kita ini, ada kehidupan dengan peradaban yang bahkan jauh lebih maju dari kehidupan di Bumi ini. Dengan begitu, diharapkan suatu bangsa yang memilki teknologi yang tinggi tidak lalu menjadi sombong lalu menggunakannya untuk menindas bangsa lain dipermukaan Bumi ini.

Marilah kita, sebagai sesama manusia Bumi ini , saling menjalin pengertian, dan tidak memaksakan kehendak kepada sekelompok manusia yang lain, dengan bersenjatakan kelebihan teknologi yang dimilikinya, hanya demi kepentingan bangsa tersebut sendiri. Janganlah sampai mereka, yang tinggal di sisi lain dari Galaksi kita, terpaksa harus datang ke Bumi kita, untuk mengajajarkan kepada kita, bagaimana kita sebenarnya harus hidup berdampingan sebagai sesama manusia. Semoga!

Referensi:
1. Klaus Huehnecke "Das Kampfflugzeuge von Heute" Motorbuch Verlag, 1984.
2. Klaus Heuhnecke "Flugtriebwerke", Motorbuch Verlag.
3. Kevin Krisciunas and Bill Yenne, "The Pictorial ATLAS of the UNIVERSE"/ Mallard Press.
4. NN, "Kampfflugzeuege von Heute", Neuen Kaiser Verlag Gmbh, Klagenhurt.

LOMBA KARYA TULIS UFO
MAJALAH INFO-UFO 2002

Pengetahuan tentang UFO pada masyarakat luas masih sering kali rancu pada pemahaman yang bersifat teknologi, metafisik bahkan bersifat religius. Dari berbagai data yang diperoleh sudah banyak menunjukan adanya indikasi yang kuat tentang keberadaan makhluk cerdas selain manusia di alam semesta yang sangat luas ini. Hanya saja, fenomena UFO di Indonesia nampaknya masih belum terdata dengan jelas. Di samping itu masih banyak masyarakat yang menganggap UFO sebagai fantasi atau bahkan dihubungkan dengan peristiwa yang bersifat metafisika. Dalam rangka mencoba menggali pengetahuan dan mencari ide-ide tentang masalah UFO atau alien, Majalah INFO UFO mengadakan Lomba Karya Tulis UFO.

TUJUAN

Lomba ini bertujuan menggali aspirasi dari masyarakat luas tentang fenomena UFO serta membuka cakrawala pemikiran masyarakat tentang UFO. Hal ini akan bermanfaat bagi penambahan pengetahuan tentang UFO dan hal lain yang berhubungan dengan UFO serta memberikan sarana bagi masyarakat yang mempunyai minat dan memperhatikan fenomena UFO.

TEMA

1. Dari manakah Kemungkinan Asal-Usul UFO dan apa tujuan mereka?
2. Adakah kemungkinan terjadi kerja sama terselubung antara manusia dengan alien?
3. Keterkaitan Mitos atau kepercayaan masyarakat setempat terhadap hal-hal aneh dengan fenomena UFO.
4. Apakah teknologi yang dimiliki manusia dipengaruhi oleh teknologi alien ?

PERSYARATAN

1. Bersifat perorangan, terbuka untuk umum dan tidak dibatasi oleh umur dan pendidikan.
2. Dilampiri riwayat hidup dan pas foto terbaru 4x6 cm (berwarna) 2 lembar.
3. Foto copy tanda pengenal yang masih berlaku.
4. Penulisan diketik di atas kertas kwarto dengan 2 spasi maksimal 20 halaman, dan dijilid rapi.
5. Keputusan Dewan Juri tidak bisa diganggu gugat.
6. Karya tulis dikirimkan paling lambat tanggal 10 Juli 2002 stempel pos ke alamat:

Panitia Lomba Karya Tulis UFO
Majalah INFO-UFO
Jl. Krembangan Barat 31-I
Surabaya 60175

DEWAN JURI

1. Dede Oetomo, Ph.D., Dosen Luar Biasa dan Direktur Institute for The Study of Local-Global Issues, FISIP, Universitas Airlangga.
2. Maksum, M.Si., Wartawan Senior Jawa Pos.
3. Nur Agustinus, Pemimpin Redaksi Majalah INFO-UFO

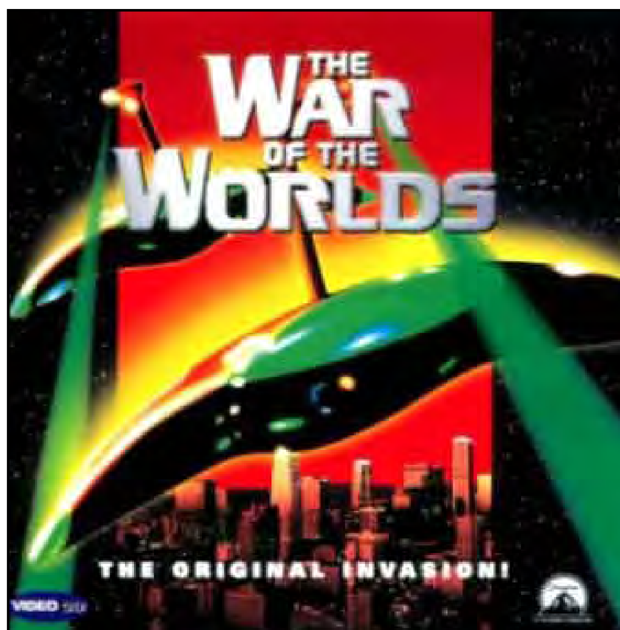
HADIAH

Dewan Juri akan memilih tiga orang pemenang dengan hadiah:

Juara Pertama : Rp 1.000.000,- (Satu juta rupiah)
Juara Kedua : Rp 750.000,- (Tujuh ratus lima puluh ribu rupiah)
Juara Ketiga : Rp 500.000,- (Lima ratus ribu rupiah)

Setiap pemenang akan mendapatkan hadiah lain berupa Piagam Penghargaan, Trophy, berlangganan gratis majalah INFO-UFO untuk 12 edisi dan souvenir dari sponsor.

Kami nantikan karya tulis Anda dan selamat berkarya!



Cerita ini berdasarkan dari sebuah novel karangan H.G Wells, yang bersettingkan pada tahun 1952. Awal cerita, pada suatu malam di daerah Pamona, tiba- tiba terlihat sinar jatuh dari langit. Orang-orang yang melihat hal itu, mengira itu hanya sebuah bintang jatuh atau sebuah komet biasa.

Untuk itulah mereka berbondong- bondong pergi ke tempat dimana jatuhnya benda tersebut. Saat itulah juga ada beberapa para ilmuwan, untuk melihat benda itu. Salah satu dari mereka adalah Dr. Forrester, yang diperankan oleh Gene Barry. Menurutnya, benda yang jatuh tersebut adalah sebuah meteor. Dan meteor tersebut akan mendingin kurang lebih 24 jam.

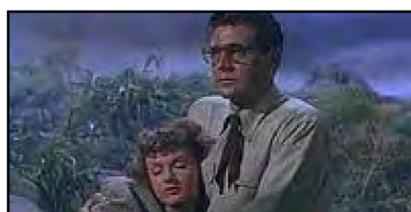
Polisi setempat kemudian menyuruh 3 orang untuk menunggu meteor tersebut, agar bila terjadi sesuatu mereka bisa cepat- cepat melapor. Nah.. disaat orang orang sudah bubar dan kembali ke tempatnya masing-masing. 3 orang penunggu meteor itu melihat pancaran yang datangnya dari benda itu. Mereka melihat tercengang sekali, sampai-sampai mereka tidak segera melapor. Di saat itulah mereka melihat mesin yang berbentuk angsa keluar dari benda tersebut.

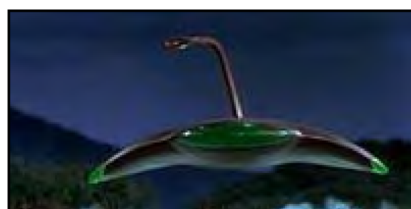
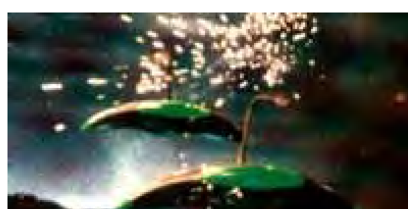
Ketiga orang tersebut keluar dari persembunyiannya dengan mengibarkan bendera warna putih sebagai tanda perdamaian, sambil mendekati benda tersebut. Tapi apa yang terjadi? Makhluk dari Mars itu menyemprotkan sinar yang membuat ketiga orang tadi hancur lebur dan mobilnya terbakar.

Situasi inilah yang mengundang orang-orang untuk melihat apa yang telah terjadi. Para pakar-pakar ilmuwan menyimpulkan bahwa kota mereka diserang oleh makhluk asing dari Planet Mars yang sudah direncanakannya. Untuk menghadapinya, keamanan setempat mencoba mengerahkan pasukannya untuk menghadapinya. Tapi hasilnya nihil. Sampai-sampai mereka meminta bantuan pertolongan dari California. Hasilnya tetap saja, karena kekuatan Makluk Mars itu tidak dapat tertandingi.

Penyerangan makhluk asing ini tidak terjadi di Pamona saja, malah di AS, dan beberapa kawasan di Eropa diserang habis-habisan. Di Inggris misalnya, mereka sudah mengerahkan pasukan militer dan semua senjata yang dimilikinya. Penduduk disekitarnya harus segera mengungsi ke bukit. Tapi serangan pesawat makhluk Mars itu semakin menjadi-jadi dan membuat kehancuran di mana-mana.

Film ini dibuat dengan setting tahun 50-an sehingga memang jauh dibandingkan dengan film baru seperti Independence Day. Namun, apa yang ingin disampaikan film ini nampaknya sesuai dengan pemikiran para ahli UFO saat ini, bahwa alien tidak bisa hidup secara aman di permukaan bumi karena mereka rentan terhadap virus yang ada di sini. Film ini merupakan film dengan visual efek terbaik di masanya dan kini bisa dinikmati dalam bentuk VCD.



Beberapa gambar klip dari film The War of The Worlds

Pemain	: Gene Barry
	Anny Robinson
Sutradara	: George Pal
Durasi	: 1 Jam 30 Menit



5 Strategi Memperoleh Kontak Dengan ET

Undangan Kepada ETI

(Bagian Kelima)

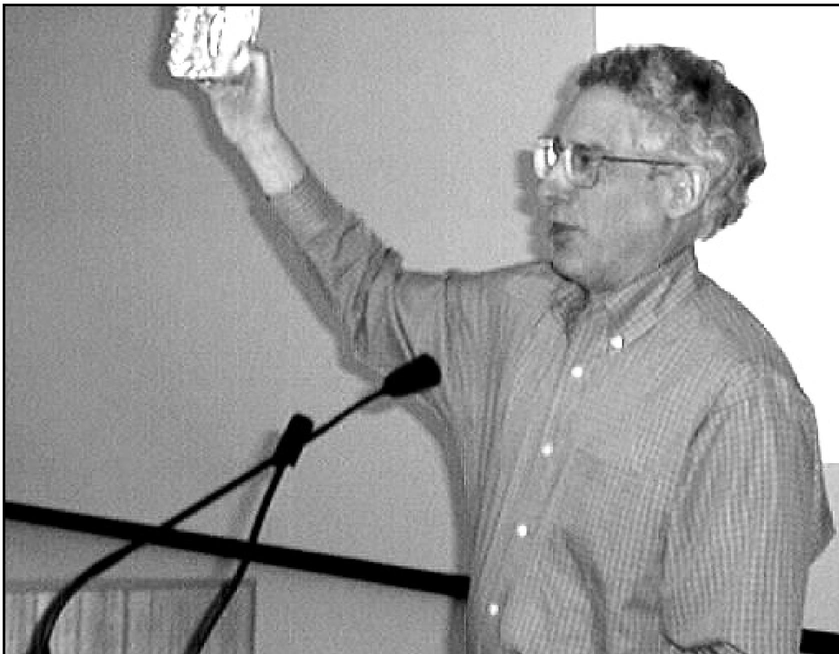
Oleh: Allen Tough

Strategi #2 : Mengeluarkan undangan mengajak ETI untuk berdialog dengan manusia

Saat masyarakat kita meluncurkan satelit antar bintang seratus atau duaratus tahun dari sekarang, apa yang akan mereka cari? ETI (budaya, masyarakat, dan dasar pengetahuannya) mungkin akan sangat sibuk.Konsekuensinya, kita akan membangun satelit-satelit yang mampu memonitor komunikasi alien dekat bintang target dan kemudian mempelajari bahasa alien. Sangat beralasan kemungkinan sebuah satelit alien yang dikirim untuk menjelajahi bumi akan memiliki misi dan kapasitas sejenis.

Karena inteligensi alien yang kita coba deteksi mempunyai teknologi yang jauh di atas kita, mereka dapat memonitor dengan baik telekomunikasi kita secara terperinci.Kita tidak tahu pasti bagaimana melakukannya tentu saja, tetapi idenya sepertinya tidak terlalu mustahil jika kita mempertimbangkan bahwa agen keamanan nasional (NSA) kita telah memonitor fax dan email di seluruh dunia.Banyak dari arus elektronik ini dapat ditangkap saat melintas antara daratan dan satelit, atau antara dua menara pemancar gelombang mikro.Bayangkanlah apa yang dapat dilakukan teknologi NSA satu juta tahun dari sekarang?

Saat kita menyadari bahwa ETI mungkin memonitor telekomunikasi kita, suatu strategi yang sangat berbeda untuk kontak muncul dalam benak kita. Sebagai ganti mendeteksi ETI, kita dapat menggeser fokus kita untuk mengundang kontak. Kita dapat mengeluarkan sebuah sambutan hangat pada ETI, bersama sebuah undangan untuk menciptakan dialog dengan manusia.



*Koordinator proyek **Invitation to ETI**, Allen Tough saat memberi ceramah mengenai berbagai strategi mengundang ETI..*

Bagian sebelumnya menyebutkan beberapa cara dasar untuk mengundang kontak: berusaha menarik perhatian pesawat alien menggunakan lampu sorot pencari, lampu kilat, cahaya laser, infra merah, radio, suara, kode morse, atau konsentrasi mental terfokus. Kemungkinan lain, kita dapat mengeluarkan sebuah undangan pada ETI melalui papan iklan bercahaya pada daerah-daerah terpencil melalui kejutan email atau pesan fax, atau melalui penyiaran berita.

Sebuah tempat yang lebih baik untuk mengundang ETI adalah jaringan situs dunia (world wide web/www), karena ETI dapat menemukan undangan-undangan ini selama pemonitoran secara rutin. Diduga, sebuah keberadaan inteligensi seratus ribu tahun di atas kita akan mempunyai sedikit



Sembilan anggota dari komite Undangan kepada ETI yang diprakarsai Allen Tough.
Berdiri (kiri ke kanan) Chandra Wickramasinge, Allen Tough, Stuart Kingsley, H. Paul Shuch, Scot Stride.
Duduk (kiri ke kanan): Ragbir Bhathal, Gerald Nordley, Brian McConnell, Robert Bradbury.

kesulitan mempelajari bahasa kita dan melakukan surfing pada situs sekompeten yang kita lakukan. Jika suatu inteligensi menggunakan sarana pencari utama (search engine) dan menemukan halaman-halaman situs atas ETI, inteligensi alien, atau undangan pada ETI, sebagai contoh, inteligensi tersebut akan mendapatkan semua undangan yang ada di situs. Sebuah dasar pemikiran yang lebih luas pada undangan berdasar jaringan, bersama dengan deskripsi dari enam pesan informal ke ETI pada jaringan, diberikan oleh Tough (1999).

Apakah ETI lebih mungkin merespon pada undangan dari sebuah organisasi formal birokratik atau dari kelompok informal dengan komitmen kuat? Tidak ada cara untuk mengetahui jawaban dari dua pertanyaan ini tanpa mengalami.Ada suatu persamaan manusia: Sekelompok ahli lingkungan dan aktivis perdamaian memilih untuk bekerja melalui jaringan informal atau kelompok orang yang biasa di garis depan, yang lain memilih organisasi non pemerintah yang lebih besar dan formal, serta yang lain lagi memilih bekerja melalui organisasi nasional.

Konsekuensinya, strategi paling efektif adalah bagi manusia untuk mengeluarkan beragam undangan pada ETI dari berbagai kelompok dan organisasi.Dalam beberapa tahun mendatang, beberapa organisasi internasional resmi mungkin akan mengeluarkan undangan mereka sendiri pada ETI, sebagai contoh, seperti juga dilakukan beberapa kelompok lainnya. Unesco, Dewan Umum Persatuan Bangsa (United Nations General Assembly) atau komitenya dalam Penggunaan Bersifat Damai Untuk Luar Angkasa (Peaceful Uses of Outer Space), dan Komite SETI untuk Akademi Astronautika Internasional (SETI Committee on the International Academy of Austronautics) adalah contoh-contoh baik dari organisasi internasional resmi, di mana undangan mereka cukup berbobot, sementara Perhimpunan Keplanetan adalah sebuah contoh dari kelompok berbasis warga negara. Sayangnya, tak satupun dari organisasi-organisasi ini telah menunjukkan minat dalam mengeluarkan sebuah undangan pada ETI.

Untungnya, sebuah kelompok yang terdiri dari sekitar delapan puluh ilmuwan dan seniman yang



Jika ETI benar-benar datang memenuhi undangan kita, sejauh mana kita siap menerima mereka?

sebagian besar sudah aktif di bidang SETI atau konferensi CONTACT tahunan sudah mengeluarkan sebuah sambutan hangat pada ETI dan sebuah udangan untuk terlibat dalam dialog dengan manusia (Tough 2000a).

Harapan mereka adalah bahwa minat mereka yang tengah berlangsung di ETI, visi mereka tentang dialog ilmiah dan mendidik , mendunia untuk ETI dan manusia, serta persiapan penuh pemikiran mereka untuk kontak, akan mendatangkan suatu respon positif dari ETI. Mungkin hal-hal tersebut akan berguna untuk ETI yang mempunyai misi mengerti secara dalam tentang budaya manusia, membentuk konsep, menolong, dan mendidik kemanusiaan atau menghubungkan kita ke beberapa jaringan galaktik.

Proyek ini terutama adalah sebuah proyek ilmu sosial yang berfokus pada hubungan dan dialog, dibandingkan dengan deteksi fisik, dan dapat secara nyata berhasil dan memberi kemajuan tanpa pernah membentuk lokasi fisik ETI. Kontrasnya, strategi 1.4.5 terutama bersandar pada teleskop, dan misi ruang angkasa dari ilmu fisika dan bertujuan untuk menentukan lokasi pasti dari ETI.

Pada waktu yang sama, adalah penting untuk mencatat bahwa undangan pada proyek ETI bergantung pada sebuah infrastruktur fisik yang luar biasa (www) yang secara memadai tersebar luas untuk proyek seperti itu hanya sekitar tahun 1995 atau 1996 (Proyek ini diluncurkan tahun 1996).

Proyek itu sendiri berskala kecil dan tidak mahal secara masuk akal tetapi bersandar pada kecanggihan teknologi dari jaringan komputer termahal dan terbesar dalam sejarah manusia.

Proyek mengundang ETI telah memperoleh sekitar tigapuluh responden sejauh ini tetapi kebanyakan nampaknya bohong, kekanak-kanakan, atau mengolok-olok. Tidak ada responden yang terus berkomunikasi lama setelah saya (sebagai koordinator proyek) secara halus meminta bukti keotentikan yang dapat meyakinkan kelompok yang terdiri dari enampuluh enam ilmuwan ini. Jika ada responden berhasil melewati persaingan awal kami, maka sebuah tim independen (orang-orang skeptis, ilmuwan, tukang sulap, hacker komputer) akan meminta dan mencocokkan bukti lebih lanjut.Perincian disediakan di bagian 8.3 dari Tough (1986)

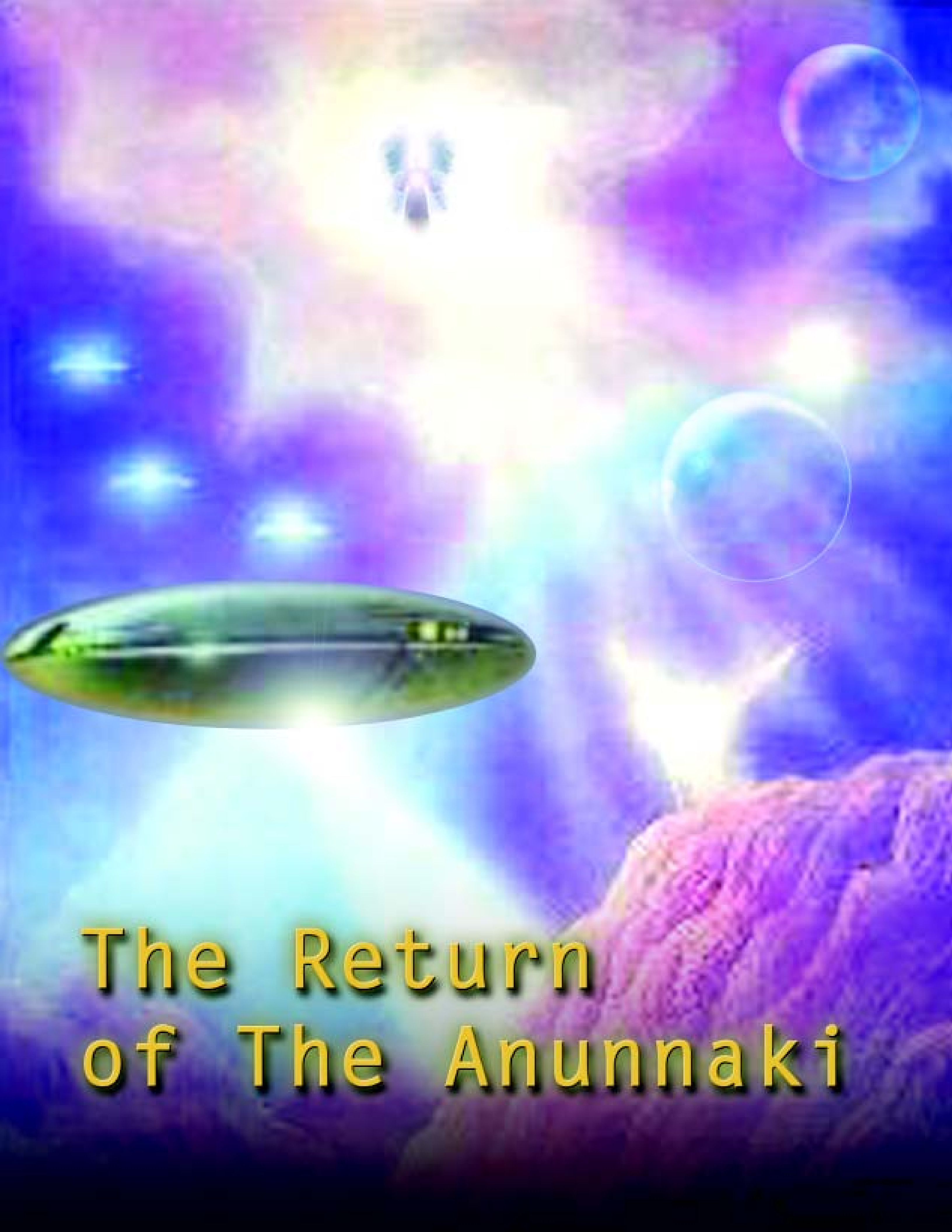
Karena organisasi internasional formal mungkin tidak mengeluarkan undangan ETI dalam waktu dekat, adalah sangat tepat bagi sebuah kelompok dengan komitmen dari delapanpuluh pemimpin dan periset dalam ETI untuk mempertahankan undangannya di web. Hal ini adalah sebuah strategi berbiaya rendah, tapi kompensasinya bagi umat manusia dapat menjadi kekayaan informasi yang luar biasa melalui dialog ilmiah dan mendidik dengan sebuah inteligensi atau peradaban yang telah berumur ratusan ribu tahun. *(Bersambung)*

INGIN TAHU SOAL UFO?

Baca dan Temukan Jawabannya di:

INFO UFO

MAJALAH UFO INDONESIA


The Return
of The Anunnaki